

KETERBUKAAN INFORMASI

**Kepada Pemegang Saham
Sehubungan Dengan Penambahan Bidang Usaha
PT Semen Baturaja Tbk ("Perseroan")**

Keterbukaan Informasi dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No.17/POJK.4/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.



PT Semen Baturaja Tbk
("Perseroan")

Bidang Usaha:

Bergerak dalam Bidang Usaha Industri Semen dan Industri Kimia Dasar Lainnya diantaranya Memproduksi Semen Portland dan Produk Turunannya berupa Mortar dan White Clay

Berkedudukan di Kota Palembang, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258

Telp: (0711) - 511261 , Fax: (0711) - 512126

Email: corsec.snbr@sig.id

Situs: www.semenbaturaja.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Mei 2024

I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No.17/2020) yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai rencana penambahan bidang usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan, dimana Perseroan wajib menyediakan data tentang penambahan bidang usaha bagi pemegang saham sejak saat pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan menyampaikan Keterbukaan Informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pengumuman RUPS.

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya penambahan bidang usaha, yaitu dalam rangka melaksanakan transaksi jual beli semen dengan konsep perjanjian royalti atas penggunaan merek dagang (*trademark*) yang dimiliki Perseroan maupun anak usaha lain dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SIG"). Perjanjian royalti ini rencananya akan dilaksanakan Perseroan setelah penambahan bidang usaha mendapatkan persetujuan RUPS.

Saat diimplementasikan, perjanjian royalti akan memberikan pendapatan yang merupakan jenis transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 ("POJK No. 42/2020") tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, karena transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan anak perusahaan yang dikendalikan oleh SIG yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Namun demikian, mengingat transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 POJK No. 42/2020. Hal ini juga berlaku jika transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 POJK No. 17/POJK.04/2020 ("POJK No. 17/2020") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka Perseroan hanya wajib memberikan rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan pada laporan tahunan. Dalam hal transaksi merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur di dalam POJK No. 42/2020.

Selain hal-hal tersebut, Keterbukaan Informasi ini juga menyajikan ringkasan tentang studi kelayakan penambahan bidang usaha sebagaimana termuat dalam bagian IV. Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng Suzy Hartono dan Rekan ("KJPP FAST") sebagai penilai independen terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas melakukan studi kelayakan atas penambahan bidang usaha.

Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs website Perseroan dan situs website Bursa Efek Indonesia dengan harapan agar Keterbukaan Informasi ini dapat memberikan gambaran informasi maupun gambaran yang lebih komprehensif kepada pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan bidang usaha Perseroan.

II. INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan merupakan sebuah perseroan terbatas terbuka yang pertama kali didirikan dengan nama PT Semen Baturaja berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia di bawah kerangka Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah oleh Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 14 November 1974, dibuat di hadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, S.H., Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Keputusan No. Y.A./5/422/18 tanggal 22 November 1974 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 7 Januari 1975, tambahan No. 2.

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) berdasarkan Akta No. 12 tanggal 19 Agustus 1980, dibuat di hadapan Hadi Moentoro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan keputusan No. Y.A./5/583/21 tanggal 27 Desember 1980 dan telah di daftarkan dalam Pengadilan Negeri Palembang di bawah No. 6 1981 tanggal 13 Februari 1981.

Kemudian pada tahun 2023, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja Tbk berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Januari 2023, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0011672.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 21 Februari 2023 dan telah diberitahukan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029219 tanggal 20 Februari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0036778.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir kali diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, No. 46 tanggal 24 Januari 2023 mengenai perubahan status hukum Perseroan dari Persero menjadi Nonpersero sehingga dilakukan perubahan nama Perseroan serta menambahkan kewenangan Pemegang Saham Seri B Mayoritas yaitu SIG. Berdasarkan Akta Perjanjiaan Pengalihan Saham Tanggal 19 Desember 2022 No. 15 dibuat dihadapan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., di Jakarta Selatan. Pemerintah Negara Republik Indonesia selaku pemegang saham Perseroan, mengalihkan seluruh saham seri B dengan jumlah saham sebanyak 7.499.999.999 lembar senilai Rp2.848.672.233.000 pada SIG. Entitas induk langsung Perseroan adalah SIG dan entitas induk akhir Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

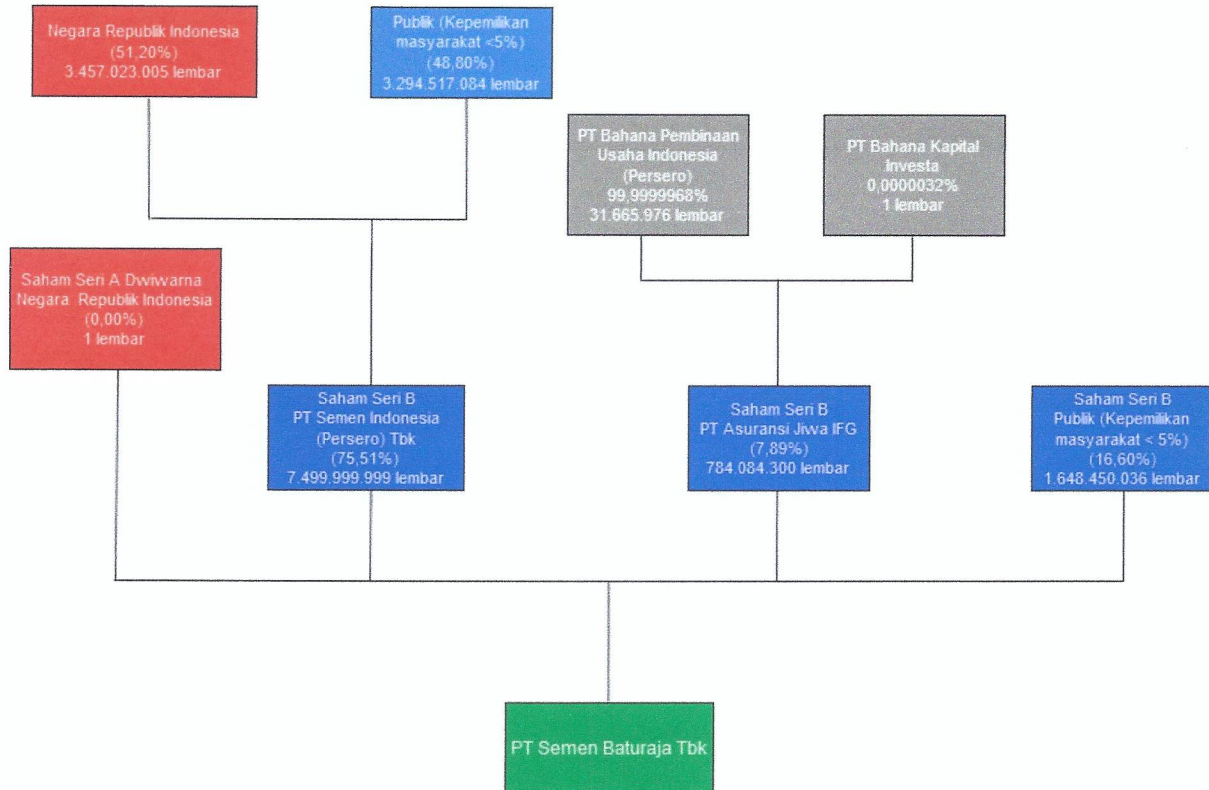
B. Struktur Permodalan & Pemegang Saham

Berikut adalah struktur permodalan Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. yang persetujuan perubahan Anggaran Dasar nya telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : AHU-0011672.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 21 Februari 2023. Adapun komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase Saham
Modal Dasar			
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	100	
Saham Seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Modal Dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Saham Seri A (Dwiwarna):			
Negara Republik Indonesia	1	100	
Saham Seri B:			
PT Semen Indonesia (Persero Tbk)	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51%
PT Asuransi Jiwa IFG	784.084.300	78.408.430.000	7,89%
Suherman Yahya (Direksi)	16.098	1.609.800	0,00%
Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	1.648.433.938	164.843.393.800	16,60%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100,00%
Jumlah saham dalam portapel	20.067.465.664	2.006.746.566.400	

Berdasarkan informasi di atas, dapat kami sampaikan jika pihak yang menjadi pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Seri B Mayoritas sebanyak 7.499.999.999 lembar saham atau sebesar 75,51% dari seluruh jumlah saham Seri B.

Informasi detail tentang pemegang saham dalam bentuk diagram kepemilikan Perseroan sampai dengan tingkat kepemilikan individu, kami sajikan sebagai berikut :



C. Pengurus dan Pengawas Perseroan

Berikut adalah susunan pengurus dan pengawas Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris) berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 8 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah mendapatkan penerimaan dan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : AHU-AH.01.09-0187945 tanggal 22 November 2023, dengan susunan pengurus dan pengawas sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Alex Iskandar Munaf
Komisaris Independen	: Chowadja Sanova
Komisaris	: Hadi Daryanto
Komisaris	: Inosentius Samsul

Direksi

Direktur Utama	: Suherman Yahya
Direktur Operasi	: Muhammad Syafitri
Direktur (Fungsi Keuangan & SDM)	: Rahmat Hidayat

D. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan/atau KBLI adalah dalam bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan. Tujuannya dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- b) Industri semen;
- c) Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi;
- d) Industri barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya;
- e) Industri mortar atau beton siap pakai;
- f) Pertambangan pasir besi;
- g) Pertambangan bijih besi;
- h) Penggalian batu kapur/gamping;
- i) Penggalian tanah dan tanah liat;
- j) Penggalian tras;
- k) Penggalian batu, pasir, dan tanah liat lainnya;
- l) Reparasi mesin untuk keperluan umum;
- m) Instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri;
- n) Penelitian dan pengembangan teknologi dan rekayasa;
- o) Analisis dan uji teknis lainnya;
- p) Pergudangan dan penyimpanan;
- q) Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- r) Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia;
- s) Perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
- t) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersil;
- u) Perdagangan besar semen, kapur, pasir, dan batu;
- v) Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/ pendukung yang berhubungan dengan semen dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, untuk:

- a) Pengumpulan air limbah berbahaya;
- b) Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
- c) Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
- d) Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
- e) Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
- f) Aktivitas penunjang pengelolaan air;
- g) Penyiapan lahan;
- h) Jasa pengujian laboratorium;
- i) Instalasi mekanikal;
- j) Instalasi saluran air (plumbing);
- k) Aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau;

- l) Perkebunan buah kelapa sawit;
- m) Perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya;
- n) Penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya;
- o) Event organizer;
- p) Pendidikan teknik swasta;
- q) Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
- r) Lapangan golf;
- s) Gelanggang renang;
- t) Lapangan sepak bola;
- u) Lapangan tenis lapangan;
- v) Sport center;
- w) Aktivitas fasilitas olahraga lainnya;
- x) Kawasan industri;
- y) Kedai makanan;
- z) Aktvitas praktik dokter umum;
- aa) Perdagangan eceran barang farmasi di apotik.

Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perseroan adalah dibidang usaha persemenan dengan memproduksi semen Portland dan produk turunannya berupa mortar dan white clay. Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini dibidang usaha persemenan dengan memproduksi semen Portland dan produk turunannya berupa mortar dan white clay merupakan bidang usaha yang telah memenuhi KBLI 2020 dengan nomor kode : 23941 dan 08105, serta telah memenuhi seluruh perizinan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan Perseroan berencana melakukan penambahan bidang usaha yaitu **Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Cipta** (sebagaimana termasuk dalam KBLI 2020 dengan Nomor kode : 77400).

E. Ikhtisar Laporan Keuangan Perseroan

1. Data keuangan Perseroan

Pada 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2.040,68 miliar, mengalami peningkatan Rp158,91 miliar atau 8,44% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.881,77 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan semen kepada pihak berelasi yaitu PT Semen Indonesia sebagai penerapan penjualan semen melalui mega distributor dan penjualan intercompany kepada PT Semen Padang dan PT Solusi Bangun Indonesia serta juga dipengaruhi peningkatan penjualan white clay sebagai produk hilirisasi. Pada 2023, penjualan bersih Perseroan adalah sebesar Rp2.040,68 miliar, mengalami peningkatan Rp158,91 miliar atau 8,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.881,77 miliar.

Tabel Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-19	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23
Pendapatan - neto	1.999.516.771	1.721.907.150	1.751.585.770	1.881.767.356	2.040.679.390
Beban pokok pendapatan	-1.124.827.994	-1.001.749.360	-975.520.058	-1.112.848.157	-1.397.189.524
Laba (rugi) bruto	874.888.777	720.157.790	776.065.712	768.919.199	643.489.866
Beban penjualan	-341.702.497	-315.425.347	-331.352.704	-248.745.467	-200.445.187
Beban umum & administrasi	-309.922.401	-244.673.134	-237.082.953	-258.523.944	-230.848.497
Pendapatan (beban) operasi lainnya	10.680.435	55.078.063	27.515.613	-8.579.101	43.895.517
Laba (rugi) sebelum bunga & pajak penghasilan	233.944.314	215.137.372	235.145.668	253.070.687	256.091.699
Pendapatan keuangan	10.236.956	5.109.826	14.116.862	11.655.844	5.098.511
Beban keuangan	-157.609.005	-183.779.596	-180.355.009	-162.645.800	-98.606.832
Laba (rugi) sebelum beban pajak	86.572.265	36.467.602	68.907.521	102.080.731	162.583.378
Beban pajak penghasilan	-56.498.410	-25.485.929	-22.201.630	-24.762.910	-41.010.873
Laba (rugi) tahun berjalan	30.073.855	10.981.673	46.705.891	77.317.821	121.572.505
Pendapatan (beban) komprehensif lain	-2.480.677	-9.792.102	6.538.609	-8.077.848	-15.332.994
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	27.593.178	1.189.571	53.244.500	69.239.973	106.239.511

Total aset Perseroan pada tahun 2023 adalah sejumlah Rp4.856,73 miliar, mengalami penurunan Rp385,99 miliar atau 7,36%, jika dibandingkan pada 2022 yang sejumlah Rp5.242,72 miliar. Adapun komposisi aset lancar Perusahaan pada 2023 adalah sebesar 16,82%, menurun dibanding tahun sebelumnya dengan komposisi sebesar 18,89%. Sementara komposisi aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar 83,18% pada 2023, meningkat dibanding tahun sebelumnya, dengan komposisi sebesar 81,11%. Jumlah aset lancar Perseroan adalah sejumlah Rp816,85 miliar pada posisi 31 Desember 2023, mengalami penurunan Rp173,45 miliar atau 17,51% jika dibandingkan dengan pada 2022 yang sebesar Rp990,30 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas yang turun 81,19% dari Rp522,92 miliar pada 2022 menjadi Rp98,39 miliar pada 2023, piutang usaha ke pihak ketiga turun naik 37,53% dari Rp196,12 miliar pada 2022 menjadi Rp122,51 miliar pada 2023, piutang Lain-lain ke pihak berelasi naik 10,25% menjadi Rp3,13 miliar pada 2023 dan biaya dibayar di muka turun 86,31% dari Rp23,29 miliar pada 2022 menjadi Rp3,19 miliar pada 2023. Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.039,88 miliar, mengalami penurunan Rp212,54 miliar atau 5%, jika dibandingkan dengan pada 2022 yang sebesar Rp4.252,43 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap berwujud, aset tak berwujud dan oleh pencairan deposito jaminan atas pinjaman bank entitas anak perusahaan.

Total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp1.579,45 miliar, mengalami penurunan Rp588,14 miliar atau 27,13% dibandingkan dengan pada tahun 2022 yang sebesar Rp2.167,59 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka Panjang perusahaan Kredit Sindikasi yang memberi dampak bagi Perseroan berupa penurunan beban keuangan perusahaan. Persentase liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar 46,31%, mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dengan persentase sebesar 27,13%. Sementara itu, persentase liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar 60,96% pada 2023, mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya dengan persentase sebesar 72,87%. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp731,49 miliar, mengalami peningkatan Rp143,35 miliar atau 24,37%, jika dibandingkan dengan tahun 2022, yang sebesar Rp588,14 miliar. Pada 2023, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp962,83

miliar, mengalami penurunan Rp616,62 miliar atau 39,04%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.579.45 miliar.

Jumlah ekuitas Perusahaan pada 2023 adalah sebesar Rp3.162,41 miliar, mengalami peningkatan Rp87,27 miliar atau 2,84% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.075,14 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pengakuan laba periode tahun 2023 sebesar Rp 121,5 miliar. Peningkatan ini tidak memberi dampak bagi Perseroan.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-19	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23
Aset	5.571.270.204	5.737.175.560	5.321.005.660	5.242.724.933	4.856.730.638
Aset lancar	1.071.983.297	1.130.925.970	910.242.365	990.295.391	816.846.119
Kas & setara kas	185.648.846	362.469.101	484.703.777	522.918.100	98.386.875
Piutang usaha	480.633.738	450.222.169	173.434.588	204.537.414	458.969.398
Piutang lain-lain	3.069.629	8.345.194	618.433	3.190.286	3.136.628
Persediaan	340.862.066	249.819.117	233.053.625	226.319.841	245.899.971
Pajak dibayar dimuka	15.307.071	6.316.693	6.200.944	2.953.546	3.883.268
Beban dibayar dimuka & uang muka	29.688.680	23.959.655	11.679.501	29.999.402	5.462.813
Aset keuangan lancar lainnya	16.773.267	29.794.041	551.497	376.802	1.107.166
Aset tidak lancar	4.499.286.907	4.606.249.590	4.410.763.295	4.252.429.542	4.039.884.519
Penyertaan saham	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Aset pajak tangguhan	0	0	14.256.152	12.626.248	11.473.518
Aset tetap	4.171.966.909	4.242.524.144	4.163.222.503	4.081.841.325	3.955.399.358
Aset takberwujud	176.911.702	241.077.027	27.897.065	20.186.318	12.193.521
Aset tidak lancar lainnya	150.383.296	122.823.419	205.362.575	137.750.651	60.793.122
Liabilitas & ekuitas	5.571.270.204	5.737.175.560	5.321.005.660	5.242.724.933	4.856.730.638
Liabilitas jangka pendek	468.526.329	850.138.636	436.747.850	588.138.938	731.493.137
Utang usaha	300.134.688	258.776.436	247.355.425	311.226.805	417.359.082
Utang lain-lain	2.643.838	1.923.640	40.318.181	67.345.779	50.049.730
Utang pajak	24.588.436	25.543.070	22.952.769	25.492.254	26.462.856
Beban yang masih harus dibayar	37.475.505	97.937.434	42.733.853	40.362.783	39.577.964
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	0	548.170	9.658.431	41.199.654	13.723.795
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	72.041.272	425.523.681	58.854.644	99.666.150	175.000.000
Liabilitas sewa	31.642.590	39.886.205	14.874.547	2.845.713	9.319.710
Liabilitas jangka panjang	1.620.450.783	1.479.148.317	1.878.359.757	1.579.447.969	962.825.145
Liabilitas pajak tangguhan	109.724.414	126.760.409	72.700.163	93.554.801	128.019.117
Pinjaman bank jangka panjang	1.414.544.545	1.173.130.470	1.592.119.081	1.257.047.622	597.370.005
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.542.127	52.480.936	50.513.004	62.316.439	75.932.088
Provisi untuk restorasi	8.252.337	37.349.593	46.671.869	48.924.565	51.437.752
Liabilitas sewa	50.387.360	89.426.909	116.355.640	117.604.542	110.066.183
Ekuitas	3.482.293.092	3.407.888.607	3.005.898.053	3.075.138.026	3.162.412.356
Modal saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
Komponen ekuitas lainnya	-49.534.082	-59.326.386	-54.477.126	-62.555.084	-77.888.186
Saldo laba	1.267.929.240	1.203.319.758	796.534.403	873.857.734	976.463.494
Kepentingan non-pengendali	37.715	35.016	-19.443	-24.843	-23.171

Perseroan membukukan penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sejumlah Rp104,43 miliar atau 26,05%, dari Rp400,93 miliar pada 2022 menjadi Rp296,50 miliar pada 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan khususnya kepada pihak berelasi seiring dengan peningkatan piutang usaha pihak berelasi. Arus kas bersih Perseroan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan Rp50,33 miliar atau 95,60%, dari Rp52,65 miliar pada 2022 menjadi Rp102,98 pada 2023. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran investasi melalui utang usaha di tahun 2022 yang baru di bayarkan di tahun 2023. Perseroan membukukan peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp307,88 miliar atau 99,28%, dari Rp310,10 miliar pada 2022 menjadi Rp617,98 miliar. Peningkatan tersebut secara total disebabkan oleh pembayaran pokok percepatan kredit sindikasi dalam rangka Refinancing sebesar Rp442 miliar dan pembayaran rutin pokok kredit sindikasi sebesar Rp100 miliar.

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-19	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23
Arus kas dari aktivitas operasi	71.235.464	393.019.308	171.566.371	400.926.191	296.497.994
Penerimaan kas dari pelanggan	2.216.155.203	1.833.573.263	1.932.631.565	2.170.839.131	1.818.977.388
Pembayaran kas kepada pemasok	-2.010.797.638	-1.281.048.347	-1.440.434.511	-1.453.627.596	-1.231.222.652
Pembayaran kas kepada karyawan	-164.306.906	-175.189.724	-169.493.224	-166.581.593	-188.227.811
Pembayaran bunga pinjaman bank	0	0	-150.560.701	-162.929.766	-106.846.517
Pembayaran bunga medium term note	0	0	-9.000.000	0	0
Pembayaran bunga keuangan	-10.879.103	0	-4.794.270	0	0
Penerimaan bunga	7.888.226	4.640.709	13.846.062	11.830.539	5.416.415
Penerimaan restitusi pajak	33.441.571	11.409.338	0	1.921.768	2.295.323
Pembayaran pajak penghasilan	-265.889	-365.931	-628.550	-526.292	-3.894.152
Arus kas dari aktivitas investasi	-342.993.040	-122.888.512	-39.535.312	-52.646.357	-102.976.371
Pembelian aset tetap	-184.484.063	-75.075.807	-28.009.181	-20.047.948	-37.536.450
Penjualan aset tetap	0	0	303.866	146.632	0
Pembelian aset takberwujud	-22.662.639	-4.723.646	-485.600	-4.432.977	-5.566.827
Aset dalam pembangunan	-72.012.269	-42.765.869	-4.655.834	-28.312.064	-59.873.094
Pembelian lahan untuk pengembangan	-63.834.069	-323.190	-6.688.563	0	0
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-17.220.792	-93.345.004	14.407.250	-310.100.341	-617.976.018
Penerimaan pinjaman bank	200.000.000	1.220.000.000	497.627.148	0	901.425.000
Pembayaran pokok pinjaman bank	-36.020.638	-1.095.724.236	-41.394.229	-296.892.033	-1.496.986.458
Pembayaran pokok liabilitas sewa	-27.685.611	-50.238.672	-33.675.693	-13.208.308	-3.449.379
Pembayaran bunga liabilitas sewa	0	-16.579.805	-8.149.976	0	0
Pembayaran pokok medium term note	0	0	-400.000.000	0	0
Pembayaran bunga medium term note	-36.000.000	-36.000.000	0	0	0
Pembayaran dividen	-18.971.143	-6.158.861	0	0	-18.965.181
Pembayaran bunga kredit investasi	-98.543.400	-106.858.881	0	0	0
Pembayaran bunga keuangan	0	-1.784.549	0	0	0
Arus kas bersih	-288.978.368	176.785.792	146.438.309	38.179.493	-424.454.395
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-1.209.282	34.463	-24.203.633	34.830	-76.830
Kas & setara kas awal tahun	475.836.496	185.648.846	362.469.101	484.703.777	522.918.100
Kas & setara kas akhir tahun	185.648.846	362.469.101	484.703.777	522.918.100	98.386.875

2. Rasio Keuangan

a. Rasio likuiditas

Terdapat dua indikator utama dalam mengukur tingkat likuiditas, yaitu rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Rata-rata rasio lancar untuk 31 Desember 2019-2023 adalah 1,70x. Sedangkan, rata-rata rasio cepat untuk 31 Desember 2019-2023 adalah 1,63x. Angka rasio lancar dan rasio cepat diatas 1x mengindikasikan tingkat likuiditas yang baik.

b. Rasio solvabilitas

Rata-rata *debt to equity ratio* (DER) untuk 31 Desember 2019-2023 adalah 46,25%. Sedangkan rata-rata *debt to total asset* (DAR) untuk 31 Desember 2019-2023 adalah 27,66%. Angka DAR dibawah 100% mengindikasikan tingkat solvabilitas yang baik. Sementara berdasarkan praktik di perbankan nasional pada umumnya mensyaratkan debitor menjaga angka DER dibawah 500%, sehingga dapat diindikasikan batas Tingkat solvabilitas yang baik berdasarkan DER adalah dibawah 500%.

c. Rasio profitabilitas

Rata-rata ROA selama 31 Desember 2019-2023 adalah 1,12%. Rata-rata ROE selama 31 Desember 2019-2023 adalah 1,82%. Angka ROA dan ROE yang positif mengindikasikan kemampuan penciptaan laba. Sedangkan rata-rata imbal hasil dari kas yang diinvestasikan (ROIC) untuk periode 31 Desember 2019-2023 adalah sebesar minus 1,30%. Selanjutnya, selama periode 31 Desember 2019-2023 rata-rata margin laba kotor, margin laba operasi, margin laba sebelum pajak, dan margin laba bersih adalah 40,46%, 12,72%, 4,75% dan 2,97%, berturut-turut.

Tabel Rasio Keuangan Perseroan

Uraian	31-Dec-19	31-Dec-20	31-Dec-21	31-Dec-22	31-Dec-23
Profitabilitas					
Margin laba kotor	43,76%	41,82%	44,31%	40,86%	31,53%
Margin laba operasi	11,70%	12,49%	13,42%	13,45%	12,55%
Margin laba sebelum pajak	4,33%	2,12%	3,93%	5,42%	7,97%
Margin laba bersih	1,50%	0,64%	2,67%	4,11%	5,96%
ROE (return on equity)	0,86%	0,32%	1,55%	2,51%	3,84%
ROA (return on assets)	0,54%	0,19%	0,88%	1,47%	2,50%
ROIC (return on invested capital)	0,60%	0,21%	0,98%	1,70%	3,00%
Likuiditas					
Rasio kas	0,40	0,43	1,11	0,89	0,13
Rasio cepat	2,15	1,25	2,04	1,62	1,10
Rasio lancar	2,29	1,33	2,08	1,68	1,12
Solvabilitas					
DAR (debt to total assets ratio)	28,16%	30,12%	33,49%	28,18%	18,36%
DER (debt to equity ratio)	45,05%	50,70%	59,29%	48,04%	28,20%

III. URAIAN SINGKAT MENGENAI PENAMBAHAN BIDANG USAHA

A. Umum

Perseroan adalah perusahaan yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang persemenan dan industri kimia dasar lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan. Dalam rangka melaksanakan transaksi jual beli semen dengan konsep perjanjian royalti atas penggunaan merek dagang (*trademark*) yang dimiliki Perseroan maupun anak usaha lain dari SIG, Perseroan bermaksud untuk melakukan penambahan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu **Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Cipta (Kode KBLI 77400)**.

Pasca integrasi Perseroan menjadi anak perusahaan SIG, proses pemasaran dan penjualan produk semen milik Perseroan dilakukan dengan skema Mega Distributor dimana Perseroan menunjuk SIG sebagai distributor tunggal untuk membeli produk Perseroan untuk dijual kembali kepada Sub-Distributor atau pelanggan dari SIG. Selain itu terdapat strategi multi brand produk semen dari SIG, sehingga terdapat berbagai jenis skema transaksi dimana salah satu skema transaksi untuk menjual produk tersebut menggunakan transaksi *Inter Company Sales* ("ICS") di antara para anak perusahaan SIG dan SIG. Skema ICS memiliki kompleksitas tinggi sehingga perlu dilakukannya penyederhanaan terhadap skema ICS antar para anak perusahaan SIG. Untuk itu SIG dan anak perusahaannya termasuk

Perseroan, berencana untuk melakukan implementasi skema transaksi royalti, mengingat Perseroan akan memperoleh pendapatan apabila skema transaksi royalti ini dapat diimplementasikan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Perseroan bermaksud untuk melakukan **penambahan bidang usaha utama Perseroan yaitu Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Cipta (Kode KBLI 77400)**. KBLI tersebut merupakan komponen penting dalam rencana penerapan transaksi royalti yang merupakan perjanjian jual beli semen merek Perseroan oleh SIG dan anak usaha lainnya ataupun jual beli semen merek SIG dan anak usaha lainnya oleh Perseroan dengan kompensasi berupa penerimaan royalti khusus untuk penjualan semen bagi pemegang merek.

B. Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Penambahan Bidang Usaha

Rencana transaksi royalti merupakan penyederhanaan dari skema transaksi ICS yang memiliki kompleksitas tinggi diantara SIG dan anak perusahaannya. Selain itu Perseroan memandang bahwa rencana penambahan bidang usaha dibandingkan dengan transaksi saat ini akan memberikan manfaat bagi Perseroan, khususnya meningkatkan kinerja dan profitabilitas jangka panjang bagi Perseroan dan Pemegang Saham. Dimana rencana penambahan bidang usaha ini berpotensi menghasilkan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 15,5 Miliar, *Modified Internal Rate of Return* (MIRR) sebesar 11,79% dan *Profitability Index* (PI) sebesar 1,01x dan *Overall Return on Investment* sebesar 15,83%, dimana seluruh parameter kelayakan finansial tersebut mengindikasikan kelayakan terhadap rencana penambahan bidang usaha.

IV. PENILAI INDEPENDEN

Sehubungan dengan rencana penambahan bidang usaha, Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) sebagai pihak independen terdaftar di OJK untuk melakukan Studi Kelayakan atas penambahan bidang usaha dan memberikan pendapat atas kelayakan penambahan bidang usaha Perseroan. Berikut identitas penilai independen:

KJPP : Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan ("KJPP FAST")
Alamat : Jl. Kendal No. 19, Menteng, Jakarta 10310
Telepon : +62 21 31908422, +62 21 3140626
Faksimili : +62 21 31908421

Partner penilai yang bertindak selaku penanggung jawab dalam penyusunan studi kelayakan ini adalah **Ir. Suzy Israwati, MAPPI (Cert.)** yang ditetapkan sebagai penilai Bidang Jasa Penilaian Bisnis berkualifikasi Bisnis (B) dengan No. B-1.09.00097 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Penilai Bisnis No. STTD.PB-14/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023.

V. RINGKASAN TENTANG STUDI KELAYAKAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Bidang Usaha berdasarkan Laporan dengan Nomor: 00002/2.0074-02/FS/04/0097/1/V/2024 tanggal 20 Mei 2024 yang disusun oleh KJPP FAST, dengan uraian ringkas sebagai berikut:

A. Pendahuluan

Perseroan dan SIG bermaksud melakukan transaksi jual beli semen dengan konsep perjanjian royalti atas penggunaan merek dagang (*trademark*) yang dimiliki Perseroan maupun anak usaha lain dari SIG. Untuk memenuhi peraturan perundang-undangan terkait transaksi tersebut maka Perseroan berencana memperluas kegiatan usaha dengan menambahkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 77400 (KBLI-77400: Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Hak Cipta) pada kegiatan usahanya ("Rencana Proyek"). Oleh karena itu Perseroan menunjuk KJPP FAST untuk memberikan pendapat atas kelayakan (*feasibility*) dari Rencana Proyek ("Studi Kelayakan"), sesuai dengan Purchase Order ("PO") No. 4000007332 tanggal 6 Maret 2024.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud dari penilaian adalah mengkaji kelayakan atas Rencana Proyek, dilihat dari berbagai aspek yang relevan terkait Rencana Proyek. Sedangkan tujuan dari penugasan ini adalah untuk memperoleh pendapat atas kelayakan Rencana Proyek dari pihak independen, untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

C. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian (*cut-off date*) dari Studi Kelayakan adalah pada tanggal 31 Desember 2023, parameter dan laporan keuangan yang digunakan dalam analisis menggunakan data per tanggal 31 Desember 2023.

D. Prosedur Yang Digunakan

Studi Kelayakan merupakan penyusunan pendapat atas kelayakan suatu usaha atau proyek, maka dalam pelaksanaan penilaian ini, Penilai telah bekerja secara profesional dan independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII-2018 yang disusun oleh Masyarakat Penilai Independen dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia dan peraturan yang terkait yaitu mencakup:

1. Kajian Kelayakan Pasar;
2. Kajian Kelayakan Teknis;
3. Kajian Kelayakan Pola Bisnis;
4. Kajian Kelayakan Model Manajemen;
5. Kajian Kelayakan Resiko Usaha dan Lingkungan;
6. Kajian Analisis SWOT; dan
7. Kajian Kelayakan Keuangan.

Ringkasan penjelasan atas masing-masing analisa kelayakan, adalah sebagai berikut:

1. Kajian Kelayakan Pasar

Berdasarkan penelaahan aspek pasar, penjualan semen di semua pulau di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif, terkecuali Pulau Jawa. Penjualan semen di Pulau Jawa berkontraksi sebesar -1,2% yoy. Sebaliknya, penjualan semen di luar Pulau Jawa tumbuh positif. Total penjualan semen (penjumlahan penjualan domestik dan ekspor) tumbuh 2,8% yoy pada September 2023. Volume penjualan total produsen semen nasional pada September 2023 tercatat sebesar 7,1 juta ton, atau tumbuh sebesar 2,8% yoy. Secara kumulatif, total penjualan semen domestik dan ekspor pada Januari-September 2023 sebesar 54,7 juta ton, atau tumbuh 1,8% yoy. Struktur pasar semen di Indonesia cenderung berbentuk oligopoli, dengan beberapa produsen saja, diluar kelompok usaha SIG, seperti Cemindo Gemilang, Semen Conch, Semen Bosowa, Semen Imasco Asiatic dan Semen Tiga Roda. Cemindo Gemilang memiliki pangsa pasar di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara serta internasional (Vietnam). Semen Conch memiliki jaringan distribusi di Papua; Semen Bosowa dengan jaringan distribusi Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara dan juga internasional (Afrika); Semen Tiga Roda dengan jaringan distribusi di Pulau Jawa dan Kalimantan; serta Semen Imasco Asiatic dengan jaringan distribusi di Jawa Timur dan luar Jawa. Pangsa pasar produk Perseroan di wilayah Sumbagsel mencapai 34% meningkat dibandingkan periode sebelumnya.

2. Kajian Kelayakan Teknis

Berdasarkan penelaahan aspek teknis, Rencana Proyek memiliki kemudahan aksesibilitas karena terletak di lokasi yang mudah diakses melalui moda transportasi darat dan air. Finish Mill dan Packing Unit Palembang dapat diakses melalui Pelabuhan Palembang (Dermaga GMP), dan moda transportasi darat melalui Gerbang Tol Kramasan sebagai pintu masuk/keluar Jalan Tol Palembang-Indralaya. Sedangkan Integrated Plant I dan II di Ogan Komering Ulu ke Finish Mill Palembang dapat diakses menggunakan Jalan Raya Tiga Gajah, sementara Finish Mill dan Packing Unit Lampung dapat diakses melalui Jalan Yos Sudarso, Bandar Lampung. Konsep dasar pengembangan Rencana Proyek sebagai alternatif saluran penjualan yang bersifat komplemen dan bukan substitusi dari saluran penjualan yang telah ada. Teknologi yang digunakan Perseroan dalam pembuatan semen yang dilakukan menggunakan proses kering (dry process) yang dimulai dari penyediaan bahan mentah, penggilingan bahan mentah, pembakaran, pendinginan klinker, penggilingan klinker, dan pengantongan semen. Perencanaan teknis dengan kapasitas produksi terpasang 4,1 juta ton semen, meliputi jenis Ordinary Portland Cement (OPC) type I, Ordinary Portland Cement (OPC) type II, Ordinary Portland Cement (OPC) type V, Portland Composite Cement (PCC), Baturaja Mortar dan White Clay. Ketersediaan bahan baku utama berupa batu kapur dan tanah liat dimiliki Perseroan atas penguasaan konsesi penambangan mineral tersebut dengan jumlah sumber daya yang tersedia mencapai 270 juta ton, sehingga diperkirakan mampu mendukung operasional Perseroan hingga 60 tahun ke depan. Disamping itu, Perseroan juga didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten sebanyak 880 orang karyawan.

3. Kajian Kelayakan Pola Bisnis

Berdasarkan penelaahan aspek pola bisnis, terdapat 4 (empat) pola bisnis penjualan semen di Perseroan saat ini, yang disebut sebagai Stream 1, Stream 2, Stream 3, dan Stream 4. Rencana Proyek berkaitan dengan perubahan pola bisnis pada Stream 2 dan Stream 3. Sementara pola bisnis Stream 1 dan Stream 4 tidak mengalami perubahan. Stream 1 adalah pola bisnis penjualan semen zak brand milik Perseroan oleh Perseroan ke SIG. Stream 2 adalah pola bisnis penjualan semen zak brand milik Perseroan oleh entitas anak SIG lain, dimana Perseroan berpotensi mendapatkan royalti

2,5% atas penjualan. Pola bisnis Stream 2 tanpa Rencana Proyek pada dasarnya telah pula dijalankan Perseroan dengan pola maklon, dimana pendapatan Perseroan dari selisih harga jual dengan harga beli semen. Stream 3 adalah pola bisnis penjualan semen zak brand bukan milik Perseroan oleh Perseroan ke SIG, dimana Perseroan menjual ke SIG dengan tambahan margin 3,5% dan memberikan royalti 2,5% atas penjualan kepada entitas anak SIG lain. Pola bisnis Stream 3 tanpa Rencana Proyek pada dasarnya telah pula dijalankan Perseroan dengan pola maklon, dimana Perseroan mendapat kompensasi atas produksi semen zak untuk entitas anak SIG lain. Stream 4 adalah pola bisnis penjualan semen curah dari Perseroan ke SIG ataupun entitas anak SIG lain. Keunggulan dari Rencana Proyek terutama akan meningkatkan jangkauan distribusi produk Perseroan menjadi lebih luas dan menambahkan keragaman produk entitas anak SIG lain yang dapat ditawarkan Perseroan ke pelanggan, menjadikan kompetitor kesulitan untuk meniru kemampuan Perseroan tersebut. Penciptaan nilai tambah dari Rencana Proyek dihasilkan melalui percepatan distribusi produk Perseroan ke pelanggan di pasar yang baru, serta mekanisme penjualan silang (cross selling) antar entitas dalam kelompok usaha SIG. Strategi pemasaran terkait Rencana Proyek yang akan dilakukan Perseroan adalah melalui komunikasi pemasaran; menjaga kontinuitas suplai produk dengan peningkatan fasilitas distribusi dan ekspansi pasar ke wilayah pengembangan; melakukan aktivitas branding Above The Line (ATL) dan Below The Line (BTL) baik secara offline maupun digital; melakukan aktivitas penjualan secara online melalui digital platform; melakukan penjualan produk turunan; dan melakukan optimalisasi biaya pelayanan ke pelanggan.

4. Kajian Kelayakan Model Manajemen

Berdasarkan penelaahan aspek model manajemen, Rencana Proyek didukung oleh manajemen yang kompeten dan berpengalaman, serta profesional dalam setiap fungsi operasional. Hal ini sebagaimana tercermin dalam rekam jejak jajaran manajemen Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan penghargaan atas lahirnya inovasi-inovasi baru dari sumber daya manusia yang dimiliki. Model manajemen di Perseroan menekankan tidak hanya pada kompetensi dan pengalaman, namun juga pembentukan karakter sumber daya manusia dengan pembangunan budaya perusahaan yang berpedoman pada nilai-nilai Perseroan sebagaimana tercermin dalam budaya "AKHLAK".

5. Kajian Kelayakan Resiko Usaha dan Lingkungan

Berdasarkan penelaahan aspek risiko usaha dan lingkungan, faktor risiko meliputi risiko perijinan tambang pada proses bisnis mengelola perencanaan penambangan dengan mitigasi risiko berupa merencanakan percepatan peningkatan status IUP Operasi Produksi Batu Kapur T3, berkoordinasi dengan lintas divisi dan instansi terkait (KLHK, KESDM, BKPM, PTSP) dan percepatan pembangunan infrastruktur dan fasilitas penunjang tambang T3; risiko pembayaran piutang dengan mitigasi risiko berupa memastikan appraisal nilai jaminan yang dimiliki distributor sesuai dengan plafon penebusannya, memastikan distributor menggunakan fasilitas Distributor Finance (DF), melakukan pengajuan pengalihan piutang (take over piutang) bagi distributor yang masih aktif ke pihak perbankan, melakukan penjadwalan ulang pembayaran piutang bagi distributor yang telah jatuh tempo, melakukan evaluasi distributor terhadap penebusan dan pembayaran piutang dalam 3 bulan terakhir, melakukan kerja sama dengan Jaksa Pengacara Negara (JPN) dalam penagihan piutang macet dan mendaftarkan distributor yang telah diberikan surat peringatan dan bekerja sama dengan pihak KPKNL untuk memproses pelelangan aset bagi distributor yang macet dan gagal pengajuan ke perbankan; risiko persaingan bisnis dengan mitigasi risiko berupa melakukan dan memperkuat sinergi dengan BUMN Karya dan kerja sama dengan instansi dan Perseroan untuk meningkatkan penjualan semen, meningkatkan kontribusi dari proyek yang membutuhkan semen curah antara lain melalui kerja sama dengan provider yang memiliki informasi mengenai proyek, mengoptimalkan penjualan

semen dengan platform digital, merencanakan dan melakukan program promosi yang tepat ke channel penjualan, mengedukasi produk (product knowledge) dan branding product, menerapkan pelayanan after sales ke channel penjualan dan peningkatan promosi dan akuisisi toko yang belum menjual Semen Baturaja di area margin; risiko operasional dengan mitigasi risiko berupa shutdown sesuai dengan jadwal dengan mempertimbangkan kesiapan ketersediaan spare part yang ada, meningkatkan pelaksanaan preventive dan predictive maintenance, menerapkan inovasi dan improvement pada proses produksi melalui TPM, mengoptimalkan penggunaan plant automation system, sharing knowledge sistem, operasional dan preventive peralatan, memastikan harga perolehan Bahan Baku Penolong sesuai RKAP 2023, melakukan substitusi material dalam proses pembuatan semen, meningkatkan penggunaan limbah untuk menurunkan konsumsi bahan bakar, penurunan clinker factor semen dengan peningkatan pemakaian bahan ketiga berupa fly ash dan pemakaian Cement Grinding Aid (CGA) sebagai bahan baku aditif penolong penggilingan semen, melakukan monitoring kualitas untuk bahan baku dan bahan penolong dalam proses penerimaan dan optimalisasi penggunaan aditif untuk meningkatkan kualitas semen; risiko distribusi dengan mitigasi risiko berupa pemantauan dan memastikan ekspeditor telah melakukan pemasangan dan pemantauan alat tracking pada setiap armadanya, memastikan pendistribusian semen sesuai order melalui survei ke toko oleh PIC sales area, memastikan kebutuhan angkutan untuk franco terpenuhi sesuai rencana, melakukan evaluasi terhadap distributor yang melakukan penebusan dan melakukan koordinasi dengan ekspeditor untuk patuh dengan regulasi; risiko kesesuaian pengembangan karyawan dengan jenjang karir dengan mitigasi risiko berupa pembekalan kepada para talent seperti coaching sebelum melaksanakan program pengembangan talent Perseroan baik melibatkan konsultan maupun penugasan khusus yang diberikan, memastikan setiap kandidat talent yang akan dikembangkan kompetensinya untuk mengikuti seluruh rangkaian proses pengembangan talenta melengkapi kebutuhan bank data terkait talent Perseroan seperti pendidikan pelatihan, riwayat jabatan, pencapaian kinerja dan lain-lain dan membuat perencanaan jadwal pengembangan talent dan memantau realisasi dari setiap aktivitas pengembangan talent; risiko compliance regulasi lingkungan dan energi dengan mitigasi risiko berupa pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan dan pengurangan emisi karbon peningkatan pemanfaatan Alternative Fuel and Raw Material (AFR); risiko fraud dengan mitigasi berupa mengimplementasikan penerapan budaya perusahaan (AKHLAK) ke seluruh karyawan secara intens, sosialisasi fraud/gratifikasi/suap serta etika dan perilaku karyawan terhadap fraud/gratifikasi/suap secara efektif dan berkala ke seluruh karyawan dan sanksi, program pengendalian gratifikasi, melakukan pengawasan/pemeriksaan terhadap kegiatan operasional melalui Divisi Internal Audit secara berkala dan perbaikan proses bisnis.

6. Kajian Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan (strength) dari Rencana Proyek adalah posisi Perseroan sebagai market leader di wilayah Sumbagsel, dukungan dari SIG sebagai kelompok usaha produsen semen terbesar di Indonesia, dan dukungan bahan baku dan bahan bakar melalui penguasaan konsesi pertambangan batu kapur dan sinergi BUMN dengan PT Bukit Asam Tbk. Sementara kelemahan (weakness) dari Rencana Proyek adalah ketergantungan terhadap SIG sebagai distributor tunggal. Selanjutnya peluang (opportunity) dari Rencana Proyek adalah peningkatan utilitas seiring bertambahnya potensi pasar, penciptaan nilai tambah bagi Perseroan dan SIG, serta dukungan teknologi dari kelompok usaha SIG. Sedangkan ancaman (threat) dari Rencana Proyek adalah potensi pendatang baru dengan proposisi nilai yang lebih baik, dan kualitas produk dibawah ekspektasi dari entitas anak SIG lain.

7. Kajian Kelayakan Keuangan

Berdasarkan analisis aspek keuangan, tidak terdapat biaya pendirian (*startup cost*) secara langsung terkait Rencana Proyek, mengingat pada dasarnya Rencana Proyek adalah rencana perubahan skema penjualan atas aktivitas komersial yang telah berjalan di Perseroan. Analisis kelayakan finansial didasarkan pada arus kas bersih inkremental, yaitu selisih antara arus kas bersih tanpa Rencana Proyek dan arus kas bersih dengan Rencana Proyek. Memperhitungkan biaya modal ekuitas Perseroan sebesar 11,67% maka Rencana Proyek akan menghasilkan NPV (*net present value*) sebesar Rp15,5 miliar, MIRR (*modified internal rate of return*) sebesar 11,79%, dan PI (*profitability index*) sebesar 1,01x, dan *overall return on investment* sebesar 15,83%, dimana seluruh parameter kelayakan finansial tersebut mengindikasikan Rencana Proyek layak. Berdasarkan analisis rasio keuangan diperoleh indikasi bahwa Profitabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio profitabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek; likuiditas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio likuiditas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek; dan solvabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih negatif rasio solvabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek. Selanjutnya dari analisis sensitivitas diketahui bahwa margin markup Stream 3 lebih sensitif dibandingkan tarif royalti Stream 2 dan 3. Oleh karena itu Rencana Proyek perlu lebih memperhatikan dalam kebijakan penentuan harga jual ke SIG terkait Stream 3 agar Rencana Proyek dapat memberikan pengembalian yang sesuai, atau bahkan melebihi ekspektasi.

E. Kondisi Pembatas dan Asumsi – Asumsi Pokok

Kondisi Pembatas

Pokok-pokok syarat pembatas yang kami asumsikan dalam proyeksi keuangan yang digunakan dalam analisis atas Studi Kelayakan adalah sebagai berikut:

- Tidak ada perubahan yang material mengenai kondisi politik, ekonomi, hukum atau undang-undang yang akan mempengaruhi aktivitas Rencana Proyek.
- Tidak ada perubahan yang material mengenai tarif pajak, bea cukai, nilai tukar mata uang, dan suku bunga yang dipergunakan dalam asumsi proyeksi yang dapat mempengaruhi secara material kinerja Rencana Proyek selain yang telah diproyeksikan.
- Tidak ada perubahan yang material pada struktur dan aktivitas utama Rencana Proyek atau pada sumber utama penghasilan Rencana Proyek dalam periode yang telah diproyeksikan.
- Tidak ada hambatan-hambatan yang berarti yang berasal dari perselisihan industri, atau pengadaan tenaga kerja atau hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Rencana Proyek.
- Tidak terdapat perubahan-perubahan yang signifikan atas kondisi pasar dan harga dari produk-produk serta jasa-jasa yang akan dihasilkan Rencana Proyek, kecuali yang telah diproyeksikan.
- Tidak ada perubahan yang material terhadap struktur biaya maupun beban-beban lain atas Rencana Proyek, kecuali yang telah diproyeksikan.
- Tidak ada perubahan yang material terhadap perjanjian-perjanjian dan ketentuan-ketentuan yang ada.
- Rencana bisnis dari Rencana Proyek berjalan sesuai yang telah direncanakan dan diproyeksikan.

- Di dalam Studi Kelayakan terdapat pernyataan-pernyataan, penilaian, perkiraan dan proyeksi yang dibuat berdasarkan informasi yang disediakan oleh Manajemen Perseroan dalam rangka mengantisipasi pelaksanaan operasional selama periode proyeksi. Pernyataan, penilaian, perkiraan maupun proyeksi tersebut mencerminkan asumsi-asumsi yang dibuat oleh Manajemen Perseroan untuk mengestimasi hasil yang akan diperoleh selama periode proyeksi, dimana asumsi tersebut mungkin terjadi atau mungkin tidak terjadi.
- KJPP FAST tidak bertanggung jawab atau menjamin setiap kewajiban atau kerugian yang mungkin muncul akibat diambilnya tindakan berdasarkan penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan isi Studi Kelayakan secara keseluruhan yang dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari Studi Kelayakan. Semua pernyataan yang terdapat di dalam Studi Kelayakan sebaiknya dihubungkan secara keseluruhan dengan tujuan dibuatnya Studi Kelayakan.
- Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal efektif penilaian Studi Kelayakan mungkin mempunyai pengaruh signifikan terhadap penilaian kinerja Rencana Proyek selama periode proyeksi. Kami tidak berkewajiban untuk memperbaharui laporan ini atau untuk merevisi analisis dikarenakan kejadian dan transaksi yang terjadi setelah tanggal efektif penilaian yang digunakan, yaitu tanggal 31 Desember 2023.

Asumsi – Asumsi Pokok

Dalam melaksanakan analisis, kami mengasumsikan dan bergantung pada keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi keuangan dan informasi-informasi lain yang diberikan kepada kami oleh Perseroan atau yang tersedia secara umum, dan kami tidak melakukan dan karenanya tidak bertanggung jawab atas pemeriksaan independen terhadap informasi-informasi tersebut. Kami juga bergantung kepada jaminan dari Manajemen Perseroan bahwa mereka tidak mengetahui fakta-fakta yang menyebabkan informasi-informasi yang diberikan kepada kami menjadi tidak lengkap atau menyesatkan.

Kami tidak memberikan pendapat atas dampak perpajakan dari Rencana Proyek. Jasa-jasa yang kami berikan kepada Perseroan dalam kaitan dengan Rencana Proyek hanya merupakan studi kelayakan dari Rencana Proyek dan bukan jasa-jasa akuntansi, audit, atau perpajakan.

Pekerjaan kami yang berkaitan dengan Rencana Proyek tidak merupakan dan tidak dapat ditafsirkan dalam bentuk apapun, sebagai suatu penelaahan atau audit atau pelaksanaan prosedur-prosedur tertentu atas informasi keuangan. Pekerjaan tersebut juga tidak dapat dimaksudkan untuk mengungkapkan kelemahan dalam pengendalian internal, kesalahan, atau penyimpangan dalam laporan keuangan atau pelanggaran hukum. Selain itu, kami tidak mempunyai kewenangan dan tidak mencoba mendapatkan bentuk transaksi-transaksi lainnya yang ada untuk Perseroan.

Studi Kelayakan ini disusun berdasarkan kondisi pasar, kondisi perekonomian, kondisi umum bisnis dan kondisi keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal laporan ini diterbitkan. Dalam penyusunan Studi Kelayakan ini, kami juga menggunakan beberapa asumsi lainnya, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Rencana Proyek. Rencana Proyek akan dilaksanakan seperti yang telah dijelaskan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan, serta keakuratan informasi mengenai transaksi yang diungkapkan oleh Manajemen Perseroan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen, aspek risiko usaha dan lingkungan, dan kelayakan keuangan terhadap Rencana Proyek, dapat disimpulkan bahwa **Rencana Proyek adalah layak**, dengan syarat semua asumsi-asumsi yang ditetapkan dapat terpenuhi.

VI. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Perseroan memiliki sumber daya manusia, seperti karyawan dan manajemen yang kompeten dan memadai. Perseroan memiliki dan menempatkan sebanyak 15 (lima belas) orang tenaga ahli yang merupakan karyawan tetap aktif (PKWTT) Perseroan dengan level golongan jabatan Band-1 Perseroan. Tenaga ahli tersebut memiliki kemampuan yang memadai berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti untuk mengimplementasikan rencana penambahan bidang usaha yaitu transaksi royalti. Tenaga ahli yang ada tetap akan diberikan tambahan kompetensi melalui program pendidikan dan pelatihan khususnya terkait dengan Manajemen Pemasaran dan Penjualan, serta Manajemen Hak Kekayaan Intelektual. Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, Perseroan akan menyediakan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan yang relevan untuk mendukung rencana penambahan bidang usaha ini.

Perseroan berpandangan bahwa terkait rencana ini tidak diperlukan penambahan tenaga ahli baru mengingat transaksi royalti merupakan perubahan terhadap skema penjualan yang sudah berjalan selama ini. Namun jika diperlukan, nantinya Perseroan berpotensi melakukan perekrutan tenaga ahli yang memiliki pengalaman pada bidang usaha yang sama atau memiliki relevansi dengan bidang industri semen.

VII. PENJELASAN, PERTIMBANGAN & ALASAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Penambahan bidang usaha dilakukan guna meningkatkan kinerja Perseroan pada masa yang akan datang, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang usaha persemenan dan industri kimia dasar lainnya berencana melakukan pengembangan usaha dengan harapan akan memberikan manfaat bagi Perseroan dengan dilakukannya penambahan KBLI sebagaimana tersebut di atas, serta dapat meningkatkan kinerja dan profitabilitas jangka panjang bagi Perseroan dan para pemegang saham.

Rencana transaksi royalti merupakan penyederhanaan dari skema transaksi ICS yang memiliki kompleksitas tinggi diantara SIG dan anak perusahaannya. Jika dibandingkan dengan transaksi saat ini, penambahan bidang usaha ini akan berpotensi menghasilkan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 15,5 Miliar, *Modified Internal Rate of Return* (MIRR) sebesar 11,79% dan *Profitability Index* (PI) sebesar 1,01x dan *Overall Return on Investment* sebesar 15,83%, dimana seluruh parameter kelayakan finansial tersebut mengindikasikan kelayakan terhadap rencana penambahan bidang usaha.

VIII. PENJELASAN TENTANG PENGARUH KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA

A. Analisis Dampak Penambahan Bidang Usaha Mengacu Pada Pos-Pos Laporan Keuangan

Penambahan bidang usaha ini hanya berpengaruh pada proyeksi pendapatan dan biaya Stream 2 dan 3 (Perseroan memiliki empat stream pendapatan). Stream 2 dan 3 telah dijalankan Perseroan, dimana dengan dilakukannya Rencana Proyek terdapat perubahan dalam skema penjualan Stream 2 dan 3. Oleh karena itu, asumsi proyeksi keuangan pada dasarnya sama antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek, kecuali pada Stream 2 dan 3.

Saat ini Stream 2 telah dijalankan melalui pola maklon (*manufacturing on contract*) dengan pihak terafiliasi. Sementara dengan Rencana Proyek maka pendapatan Stream 2 berasal dari royalti penjualan yang dilakukan pihak terafiliasi. Tidak ada perubahan proyeksi volume penjualan Stream 2 antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek. Proyeksi volume penjualan didasarkan pada volume penjualan aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan yang mencerminkan potensi pasar dan sasaran yang ingin dicapai Perseroan.

Berikut ini adalah perbedaan asumsi Stream 2 antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek:

- a. Asumsi Stream 2 Tanpa Rencana Proyek:
 - Harga jual semen zak berdasarkan harga jual semen zak per ton aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan 3%.
 - Harga beli semen zak berdasarkan harga beli semen zak per ton aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan 3%.
- b. Asumsi Stream 2 Dengan Rencana Proyek:
 - Pendapatan dari royalti 2,5% atas penjualan semen zak merek Perseroan yang dilakukan oleh pihak terafiliasi, dimana volume penjualan sama dengan tanpa Rencana Proyek.
 - Harga jual semen zak oleh pihak terafiliasi berdasarkan harga jual semen zak per ton aktual 2023 yang disesuaikan dengan margin 3,5% dan tingkat pertumbuhan 3%.

Selanjutnya, saat ini Stream 3 telah pula dijalankan tanpa melalui pola distributor SIG. Sementara dengan Rencana Proyek maka Stream 3 akan dilakukan melalui pola distributor SIG. Tidak ada perubahan proyeksi volume penjualan Stream 3 antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek. Proyeksi volume penjualan didasarkan pada volume penjualan aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan yang mencerminkan potensi pasar dan sasaran yang ingin dicapai Perseroan. Berikut ini adalah perbedaan asumsi Stream 3 antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek:

- a. Asumsi Stream 3 Tanpa Rencana Proyek:
 - Harga jual semen zak berdasarkan harga jual semen zak per ton aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan 1,3%.

b. Asumsi Stream 3 Dengan Rencana Proyek:

- Harga jual semen zak sama dengan harga jual semen zak tanpa Rencana Proyek ditambahkan margin 3,5%, dimana volume penjualan sama dengan tanpa Rencana Proyek.
- Biaya pembayaran royalti 2,5% atas penjualan kepada pihak terafiliasi.

Berikut tabel proyeksi laba rugi dan posisi keuangan tanpa dan dengan rencana transaksi.

Tabel Proyeksi Laporan Laba Rugi Tanpa Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Pendapatan - neto	2.628.687.117	2.804.764.430	2.992.093.677	3.196.193.321	3.414.601.229
Beban pokok pendapatan	-1.758.035.275	-1.851.209.562	-1.958.905.570	-2.068.463.641	-2.231.526.888
Laba (rugi) bruto	870.651.843	953.554.868	1.033.188.107	1.127.729.679	1.183.074.341
Beban penjualan	-233.303.618	-247.658.580	-263.077.443	-279.489.208	-297.271.637
Beban umum & administrasi	-271.736.091	-264.114.817	-267.261.271	-269.026.789	-275.237.803
Laba (rugi) sebelum bunga & pajak penghasilan	365.612.134	441.781.471	502.849.392	579.213.682	610.564.901
Beban keuangan	-58.725.475	-36.062.975	-15.372.113	-2.312.500	0
Laba (rugi) sebelum beban pajak	306.886.658	405.718.496	487.477.279	576.901.182	610.564.901
Beban pajak penghasilan	-67.515.065	-89.258.069	-107.245.001	-126.918.260	-134.324.278
Laba (rugi) tahun berjalan	239.371.593	316.460.427	380.232.278	449.982.922	476.240.623

Tabel Proyeksi Laporan Laba Rugi Dengan Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Pendapatan - neto	2.591.343.208	2.764.418.767	2.949.377.775	3.150.011.222	3.364.681.343
Beban pokok pendapatan	-1.718.586.940	-1.808.694.444	-1.913.910.526	-2.019.931.667	-2.179.186.256
Laba (rugi) bruto	872.756.268	955.724.324	1.035.467.249	1.130.079.555	1.185.495.087
Beban penjualan	-233.303.618	-247.658.580	-263.077.443	-279.489.208	-297.271.637
Beban umum & administrasi	-271.736.091	-264.114.817	-267.261.271	-269.026.789	-275.237.803
Laba (rugi) sebelum bunga & pajak penghasilan	367.716.559	443.950.927	505.128.534	581.563.558	612.985.646
Beban keuangan	-58.725.475	-36.062.975	-15.372.113	-2.312.500	0
Laba (rugi) sebelum beban pajak	308.991.084	407.887.951	489.756.422	579.251.058	612.985.646
Beban pajak penghasilan	-67.978.038	-89.735.349	-107.746.413	-127.435.233	-134.856.842
Laba (rugi) tahun berjalan	241.013.045	318.152.602	382.010.009	451.815.825	478.128.804

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Tanpa Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Aset	4.825.412.159	4.927.183.891	5.075.311.660	5.475.652.584	5.952.277.435
Aset lancar	934.426.379	1.111.790.223	1.322.252.484	1.642.886.203	2.078.352.249
Kas & setara kas	170.387.001	345.183.361	553.004.070	870.718.951	1.303.094.363
Piutang usaha	504.549.532	507.117.016	509.758.568	512.677.407	515.768.040
Piutang lain-lain	3.136.628	3.136.628	3.136.628	3.136.628	3.136.628
Persediaan	245.899.971	245.899.971	245.899.971	245.899.971	245.899.971
Pajak dibayar dimuka	3.883.268	3.883.268	3.883.268	3.883.268	3.883.268
Beban dibayar dimuka & uang muka	5.462.813	5.462.813	5.462.813	5.462.813	5.462.813
Aset keuangan lancar lainnya	1.107.166	1.107.166	1.107.166	1.107.166	1.107.166
Aset tidak lancar	3.890.985.780	3.815.393.669	3.753.059.176	3.832.766.380	3.873.925.186
Penyertaan saham	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Aset pajak tangguhan	11.473.518	11.473.518	11.473.518	11.473.518	11.473.518
Aset tetap	3.813.490.664	3.742.073.742	3.679.783.379	3.759.534.712	3.800.737.647
Aset takberwujud	5.203.475	1.028.287	984.158	940.028	895.899
Aset tidak lancar lainnya	60.793.122	60.793.122	60.793.122	60.793.122	60.793.122
Liabilitas & ekuitas	4.825.412.159	4.927.183.891	5.075.311.660	5.475.652.584	5.952.277.435
Liabilitas jangka pendek	735.803.064	736.114.370	611.379.866	561.737.868	562.122.097
Utang usaha	421.669.009	421.980.315	422.245.811	422.603.813	422.988.042
Utang lain-lain	50.049.730	50.049.730	50.049.730	50.049.730	50.049.730
Utang pajak	26.462.856	26.462.856	26.462.856	26.462.856	26.462.856
Beban yang masih harus dibayar	39.577.964	39.577.964	39.577.964	39.577.964	39.577.964
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.723.795	13.723.795	13.723.795	13.723.795	13.723.795
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	175.000.000	175.000.000	50.000.000	0	0
Liabilitas sewa	9.319.710	9.319.710	9.319.710	9.319.710	9.319.710
Liabilitas jangka panjang	687.825.145	472.825.145	365.455.140	365.455.140	365.455.140
Liabilitas pajak tangguhan	128.019.117	128.019.117	128.019.117	128.019.117	128.019.117
Pinjaman bank jangka panjang	322.370.005	107.370.005	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.932.088	75.932.088	75.932.088	75.932.088	75.932.088
Provisi untuk restorasi	51.437.752	51.437.752	51.437.752	51.437.752	51.437.752
Liabilitas sewa	110.066.183	110.066.183	110.066.183	110.066.183	110.066.183
Ekuitas	3.401.783.949	3.718.244.376	4.098.476.653	4.548.459.576	5.024.700.198
Modal saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
Komponen ekuitas lainnya	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186
Saldo laba	1.215.835.087	1.532.295.514	1.912.527.791	2.362.510.714	2.838.751.336
Kepentingan non-pengendali	-23.171	-23.171	-23.171	-23.171	-23.171

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Dengan Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Aset	4.823.766.249	4.926.974.592	5.076.673.431	5.478.552.514	5.956.748.159
Aset lancar	932.780.470	1.111.580.923	1.323.614.255	1.645.786.134	2.082.822.973
Kas & setara kas	171.853.084	348.336.200	557.925.500	877.467.390	1.311.725.077
Piutang usaha	501.437.540	503.754.877	506.198.909	508.828.898	511.608.050
Piutang lain-lain	3.136.628	3.136.628	3.136.628	3.136.628	3.136.628
Persediaan	245.899.971	245.899.971	245.899.971	245.899.971	245.899.971
Pajak dibayar dimuka	3.883.268	3.883.268	3.883.268	3.883.268	3.883.268
Beban dibayar dimuka & uang muka	5.462.813	5.462.813	5.462.813	5.462.813	5.462.813
Aset keuangan lancar lainnya	1.107.166	1.107.166	1.107.166	1.107.166	1.107.166
Aset tidak lancar	3.890.985.780	3.815.393.669	3.753.059.176	3.832.766.380	3.873.925.186
Penyertaan saham	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Aset pajak tangguhan	11.473.518	11.473.518	11.473.518	11.473.518	11.473.518
Aset tetap	3.813.490.664	3.742.073.742	3.679.783.379	3.759.534.712	3.800.737.647
Aset takberwujud	5.203.475	1.028.287	984.158	940.028	895.899
Aset tidak lancar lainnya	60.793.122	60.793.122	60.793.122	60.793.122	60.793.122
Liabilitas & ekuitas	4.823.766.249	4.926.974.592	5.076.673.431	5.478.552.514	5.956.748.159
Liabilitas jangka pendek	732.515.703	732.571.444	607.630.279	557.693.537	557.760.378
Utang usaha	418.381.648	418.437.389	418.496.224	418.559.482	418.626.323
Utang lain-lain	50.049.730	50.049.730	50.049.730	50.049.730	50.049.730
Utang pajak	26.462.856	26.462.856	26.462.856	26.462.856	26.462.856
Beban yang masih harus dibayar	39.577.964	39.577.964	39.577.964	39.577.964	39.577.964
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.723.795	13.723.795	13.723.795	13.723.795	13.723.795
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	175.000.000	175.000.000	50.000.000	0	0
Liabilitas sewa	9.319.710	9.319.710	9.319.710	9.319.710	9.319.710
Liabilitas jangka panjang	687.825.145	472.825.145	365.455.140	365.455.140	365.455.140
Liabilitas pajak tangguhan	128.019.117	128.019.117	128.019.117	128.019.117	128.019.117
Pinjaman bank jangka panjang	322.370.005	107.370.005	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.932.088	75.932.088	75.932.088	75.932.088	75.932.088
Provisi untuk restorasi	51.437.752	51.437.752	51.437.752	51.437.752	51.437.752
Liabilitas sewa	110.066.183	110.066.183	110.066.183	110.066.183	110.066.183
Ekuitas	3.403.425.401	3.721.578.003	4.103.588.012	4.555.403.837	5.033.532.641
Modal saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
Komponen ekuitas lainnya	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186
Saldo laba	1.217.476.539	1.535.629.141	1.917.639.150	2.369.454.975	2.847.583.779
Kepentingan non-pengendali	-23.171	-23.171	-23.171	-23.171	-23.171

Dampak penambahan bidang usaha ini akan memberikan nilai tambah yang positif sebagaimana diindikasikan dari nilai *net present value* (NPV) inkremental (antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek) yang positif sebagai berikut:

Tabel Net Present Value (NPV)

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Arus kas bersih (tanpa Rencana Transaksi)		72.000.126	174.796.360	207.820.709	317.714.881	432.375.412
Arus kas dari aktivitas operasi		415.247.971	531.903.157	600.914.045	661.743.628	687.917.355
Arus kas dari aktivitas investasi		-68.247.845	-142.106.797	-160.723.331	-294.028.746	-255.541.943
Arus kas dari aktivitas pendanaan		-275.000.000	-215.000.000	-232.370.005	-50.000.000	0
Nilai terminal						3.705.181.613
Arus kas bersih (dengan Rencana Transaksi)		73.466.209	176.483.116	209.589.300	319.541.890	434.257.688
Arus kas dari aktivitas operasi		416.714.054	533.589.914	602.682.635	663.570.636	689.799.631
Arus kas dari aktivitas investasi		-68.247.845	-142.106.797	-160.723.331	-294.028.746	-255.541.943
Arus kas dari aktivitas pendanaan		-275.000.000	-215.000.000	-232.370.005	-50.000.000	0
Nilai terminal						3.721.311.517
Arus kas bersih inkremental		1.466.083	1.686.756	1.768.591	1.827.009	18.012.180
Faktor present value (PV)						
Periode		1,00	2,00	3,00	4,00	5,00
Tingkat diskonto		11,67%	11,67%	11,67%	11,67%	11,67%
Faktor diskonto		0,8955	0,8019	0,7181	0,6431	0,5759
Faktor future value (FV)						
Periode	5,00	4,00	3,00	2,00	1,00	0,00
Tingkat diskonto		11,67%	11,67%	11,67%	11,67%	11,67%
Faktor diskonto		1,5550	1,3925	1,2470	1,1167	1,0000
Net present value (NPV)						
PV arus kas bersih inkremental (Rp ribu)		1.312.877	1.352.643	1.270.059	1.174.905	10.372.748
NPV arus kas bersih inkremental (Rp ribu)	15.483.232					

Rencana Proyek layak untuk dilaksanakan dengan melihat berbagai parameter di bawah ini:

1. Net Present Value (NPV)

NPV menunjukkan nilai > 0 yaitu Rp 15.483.232.000

2. Modified Internal Rate of Return (MIRR)

MIRR menunjukkan nilai > biaya modal (lebih besar) yaitu 11,79%

3. Profitability Index (PI)

PI menunjukkan nilai > 1 yaitu 1,01

4. Overall Return on Investment (ROI)

ROI menunjukkan > biaya modal yaitu 15,83%

5. Payback Period (PP)

0 Tahun

6. Break-even Point (BEP) Inkremental

Rata-rata proyeksi BEP Rp 18.470.000.000

B. Analisis Dampak Penambahan Bidang Usaha pada Rasio Keuangan Perseroan.

Analisis dampak penambahan bidang usaha ini pada rasio keuangan Perseroan sebagaimana diindikasikan dari selisih rasio keuangan Perseroan antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek sebagai berikut:

Tabel Selisih Rasio Keuangan

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Profitabilitas					
Marjin laba kotor	0,56%	0,57%	0,58%	0,59%	0,59%
Marjin laba operasi	0,28%	0,31%	0,32%	0,34%	0,34%
Marjin laba sebelum pajak	0,25%	0,29%	0,31%	0,34%	0,34%
Marjin laba bersih	0,19%	0,23%	0,24%	0,26%	0,26%
ROE (return on equity)	0,04%	0,04%	0,03%	0,03%	0,02%
ROA (return on assets)	0,04%	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%
ROIC (return on invested capital)	0,04%	0,03%	0,03%	0,02%	0,02%
Likuiditas					
Rasio kas	0,00	0,01	0,01	0,02	0,03
Rasio cepat	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04
Rasio lancar	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04
Solvabilitas					
DAR (debt to total assets ratio)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
DER (debt to equity ratio)	-0,01%	-0,01%	-0,01%	0,00%	0,00%

Berikut ini adalah proyeksi selisih rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek pada Perseroan. Beberapa hal yang dapat dicermati atas selisih ini adalah sebagai berikut:

- Profitabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio profitabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.
- Likuiditas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio likuiditas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.
- Solvabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih negatif rasio solvabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.

IX. HAL MATERIAL LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAMBAHAN BIDANG USAHA

Rencana penambahan bidang usaha akan efektif setelah Perseroan mendapatkan persetujuan Para Pemegang Saham dalam RUPS sebagaimana POJK 17/2020. Rencananya agenda pembahasan mengenai penambahan bidang usaha ini akan dibahas dan disetujui dalam suatu mata acara khusus di dalam RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 yang rencananya akan diselenggarakan tanggal 29 Mei 2024.

Setelah Para Pemegang Saham menyetujui mata acara terkait penambahan bidang usaha sebagaimana tersebut di atas, maka akan dilanjutkan dengan pembahasan mata acara RUPS terkait perubahan anggaran dasar yaitu perubahan terhadap Pasal 3 terkait dengan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan KBLI baru yaitu KBLI 77400 (Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, bukan Karya Hak Cipta) ke dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

X. PERNYATAAN DARI DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan dari seluruh informasi atau fakta material yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan pemeriksaan secara seksama, dan sepanjang sepengetahuan dan keyakinan mereka, informasi material yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material lainnya yang tidak diungkapkan atau dihilangkan sehingga menyebabkan informasi yang terdapat dalam Keterbukaan Informasi menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan. Selanjutnya, Direksi Perseroan menyatakan bahwa Keterbukaan Informasi ini dipersiapkan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menambahkan bidang usaha PT Semen Baturaja Tbk dalam rangka memenuhi POJK No.17/2020.

XI. INFORMASI TAMBAHAN

1. Bahwa terkait dengan rencana penambahan bidang usaha yang akan membutuhkan persetujuan RUPS sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya pada Bab IX Keterbukaan Informasi ini tentang Hal Material Lain yang Berkaitan dengan Penambahan Bidang Usaha di atas, Perseroan telah mengagendakan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 yang rencananya akan diselenggarakan tanggal 29 Mei 2024, dengan Mata Acara sebagai berikut :
 - a. Mata Acara 1 : Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023;
 - b. Mata Acara 2 : Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023;
 - c. Mata Acara 3 : Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2023;
 - d. Mata Acara 4 : Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024;
 - e. **Mata Acara 5 : Pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan atas Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dengan merujuk dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;**
 - f. **Mata Acara 6 : Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;**
 - g. Mata Acara 7 : Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS sebagaimana di atas adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan atau sesuai dengan catatan saldo rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") tanggal 6 Mei 2024 pukul 16.00 WIB yaitu sejumlah 9.932.534.336 lembar saham dengan hak suara;
3. Kuorum kehadiran dan keputusan untuk mata acara 5 di dalam RUPS terkait dengan Pembahasan Studi Kelayakan tentang perubahan/penambahan bidang usaha Perseroan yaitu jika :
 - a. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS kedua, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana huruf b di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan untuk mata acara 6 di dalam RUPS terkait perubahan anggaran dasar, sebagai berikut :
 - a. Jika dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana huruf a di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua sebagaimana huruf b di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan OJK atas permohonan Perseroan, dengan ketentuan harus dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.

5. RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan. Dalam hal RUPS kedua telah diselenggarakan, namun tidak mencapai kuorum kehadiran, maka RUPS ketiga dengan ketentuan pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK dan permohonan sebagaimana dimaksud harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua diselenggarakan.
6. Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hal di atas sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi korespondensi ke PT Semen Baturaja Tbk yang ditujukan kepada Vice President of Corporate Secretary dengan alamat Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258, atau melalui Telp: (0711)-511261 Fax: (0711)-512126, Website: www.semenbaturaja.co.id, Email: corsec.snbr@sig.id pada jam operasional Kantor Pusat Perseroan yaitu pada hari Senin sampai dengan Jum'at pukul 08.00 s.d 17.00 WIB.

Jakarta, 27 Mei 2024

Hormat Kami,
Direksi Perseroan



Suherman Yahya 
Direktur Utama 

**PENELAAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI DALAM RANGKA
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA**

PT SEMEN BATURAJA Tbk.

TAHUN 2024

I. Umum

1. Berkenaan dengan Keterbukaan Informasi yang telah diumumkan oleh PT Semen Baturaja Tbk ("Perseroan"), agar dikonfirmasi mengenai ada/tidaknya keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan. Jika ada, agar dijelaskan tindak lanjut penyelesaiannya oleh Perseroan dan diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi.
2. Dalam hal terdapat ketentuan, persetujuan atas peraturan yang harus dipenuhi serta persetujuan dan/atau perizinan dan/atau pemberitahuan dari pemerintah atau badan atau institusi lain atau pihak ketiga lainnya yang harus dipenuhi oleh Perseroan selain kewajiban yang diatur POJK No. 17/POJK.04/2020 dalam rangka penambahan kegiatan usaha, agar dijelaskan dan diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi.
3. Perseroan diingatkan bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham agar terdapat mata acara khusus mengenai pembahasan studi kelayakan tentang penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

II. Dokumen yang wajib disampaikan dan/atau diperbaiki

1. Dokumen perubahan dan/atau tambahan atas Keterbukaan Informasi dalam bentuk lengkap berdasarkan tanggapan dari OJK yang ditandatangani oleh pihak Perseroan serta dibubuhi materai yang cukup.
2. Soft copy atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham (final) dan jawaban terakhir atas pertanyaan/tanggapan yang disampaikan oleh OJK, serta semua dokumen pendukung yang telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK sehubungan dengan Rencana Transaksi ini.

III. Keterbukaan Informasi

1. Pengungkapan menggunakan istilah “perubahan kegiatan usaha” agar direvisi mengingat substansi dari Rencana Transaksi adalah “penambahan bidang usaha”.

Jawaban :

Telah dilakukan penyesuaian atau revisi pada istilah “perubahan kegiatan usaha” menjadi “penambahan bidang usaha” pada Perubahan Keterbukaan Informasi, kecuali istilah tersebut merupakan judul dari suatu peraturan perundang-undangan.

2. Halaman Muka Keterbukaan Informasi, Perseroan diminta untuk:

- a. Memperhatikan tanggapan OJK pada bagian kegiatan usaha.

Jawaban I Perseroan :

Telah dilakukan penyesuaian pada halaman muka.

Tanggapan II OJK

Agar memperbaiki pengungkapan dengan memperhatikan respon OJK pada bagian kegiatan Usaha.

Jawaban II Perseroan :

Telah dilakukan penyesuaian atau revisi pada istilah “perubahan kegiatan usaha” menjadi “penambahan bidang usaha” termasuk revisi terhadap bidang usaha menjadi “Bergerak dalam Bidang Usaha Industri Semen dan Industri Kimia Dasar Lainnya diantaranya Memproduksi Semen Portland dan Produk Turunannya berupa Mortar Dan White Clay.”

- b. Memastikan bahwa alamat email yang diungkapkan dapat menerima email dengan baik

Jawaban :

Alamat email yang disajikan pada halaman muka Keterbukaan Informasi yaitu : corsec.smbbr@sig.id, dan dipastikan dapat menerima email dengan baik.

- c. Menyesuaikan pengungkapan terkait tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi (dalam hal terdapat perubahan).

Jawaban I Perseroan :

Telah dilakukan penyesuaian tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi menjadi tanggal 21 Mei 2024.

Tanggapan II OJK

Mohon menjadi perhatian, tanggapan ini bersifat dinamis sampai dengan Keterbukaan Informasi Perseroan telah bersifat final.

Jawaban II Perseroan :

Telah dilakukan penyesuaian tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi menjadi tanggal 27 Mei 2024.

3. Bab I Pendahuluan

Perseroan diminta untuk mengungkapkan mengenai apakah transaksi jual beli semen dengan konsep perjanjian royalti atas penggunaan merek dagang (*trademark*) yang dimiliki Perseroan maupun anak usaha lain dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah/belum dilakukan pada tanggal keterbukaan informasi. Pengungkapan dimaksud agar menjelaskan mengenai ada/tidaknya kewajiban Perseroan untuk melakukan pemenuhan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sehubungan dengan perolehan pendapatan transaksi jual beli semen dimaksud apabila belum diatur pada maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar.

Jawaban :

Telah dilakukan penyesuaian pengungkapan pada Bab I Keterbukaan Informasi ini pada halaman 1 Keterbukaan Informasi, menjadi sebagai berikut :

"Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No.17/2020) yang mewajibkan Perseroan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai rencana penambahan bidang usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan, dimana Perseroan wajib menyediakan data tentang penambahan bidang usaha bagi pemegang saham sejak saat pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan menyampaikan Keterbukaan Informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pengumuman RUPS.

Melalui Keterbukaan Informasi ini, Perseroan akan memberikan penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya penambahan bidang usaha, yaitu dalam rangka melaksanakan transaksi jual beli semen dengan konsep perjanjian royalti atas penggunaan merek dagang (*trademark*) yang dimiliki Perseroan maupun anak usaha lain dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SIG"). Perjanjian royalti ini rencananya akan dilaksanakan Perseroan setelah penambahan bidang usaha mendapatkan persetujuan RUPS.

Saat diimplementasikan, perjanjian royalti akan memberikan pendapatan yang merupakan jenis transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 ("POJK No. 42/2020") tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, karena transaksi tersebut dilakukan antara Perseroan dengan anak perusahaan yang dikendalikan oleh SIG yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Namun demikian, mengingat transaksi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 POJK No. 42/2020.

Hal ini juga berlaku jika transaksi tersebut merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 POJK No. 17/POJK.04/2020 ("POJK No. 17/2020") tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka Perseroan hanya wajib memberikan rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan pada laporan tahunan. Dalam hal transaksi merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, maka Perseroan wajib untuk memenuhi ketentuan transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur di dalam POJK No. 42/2020.

Selain hal-hal tersebut, Keterbukaan Informasi ini juga menyajikan ringkasan tentang studi kelayakan penambahan bidang usaha sebagaimana termuat dalam bagian IV. Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro, Sugeng Suzy Hartono dan Rekan ("KJPP FAST") sebagai penilai independen terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang bertugas melakukan studi kelayakan atas penambahan bidang usaha.

Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs website Perseroan dan situs website Bursa Efek Indonesia dengan harapan agar Keterbukaan Informasi ini dapat memberikan gambaran informasi maupun gambaran yang lebih komprehensif kepada pemegang saham Perseroan mengenai rencana penambahan bidang usaha Perseroan."

4. Bab II. Informasi Mengenai Perseroan, Perseroan diminta untuk:

- a. Mengungkapkan dasar hukum yang menjadi rujukan atas pengungkapan struktur permodalan dan pemegang saham.

Jawaban I Perseroan :

Telah kami tambahkan pengungkapan terkait dasar hukum pengungkapan struktur permodalan dengan pemegang saham pada Bab II huruf B tentang Struktur Permodalan & Pemegang Saham pada Keterbukaan Informasi ini di halaman 3, sebagai berikut :

Berikut adalah struktur permodalan Perseroan berdasarkan Pasal 4 ayat (1), (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 46 tanggal 24 Januari 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. yang persetujuan perubahan Anggaran Dasar nya telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : AHU-0011672.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 21 Februari 2023.

Adapun komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase Saham
Modal Dasar			
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	100	
Saham Seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Modal Dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Saham Seri A (Dwiwarna):			
Negara Republik Indonesia	1	100	
Saham Seri B:			
PT Semen Indonesia (Persero Tbk)	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51%
PT Asuransi Jiwa IFG	784.084.300	78.408.430.000	7,89%
Suherman Yahya (Direksi)	16.098	1.609.800	0,00%
Masyarakat	1.648.433.938	164.843.393.800	16,60%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100,00%
Jumlah saham dalam portapel	20.067.465.664	2.006.746.566.400	

Tanggapan II OJK :

Perseroan menyesuaikan pengungkapan terkait saham milik masyarakat menjadi kepemilikan masyarakat di bawah 5%.

Jawaban II Perseroan :

Perseroan telah menyesuaikan pengungkapan terkait kepemilikan masyarakat di bawah 5%, pada Bab II huruf B di halaman 3 Keterbukaan Informasi, menjadi sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase Saham
Modal Dasar			
Saham Seri A (Dwiwarna)	1	100	
Saham Seri B	29.999.999.999	2.999.999.999.900	
Modal Dasar	30.000.000.000	3.000.000.000.000	
Saham Seri A (Dwiwarna):			
Negara Republik Indonesia	1	100	
Saham Seri B:			
PT Semen Indonesia (Persero Tbk)	7.499.999.999	749.999.999.900	75,51%
PT Asuransi Jiwa IFG	784.084.300	78.408.430.000	7,89%
Suherman Yahya (Direksi)	16.098	1.609.800	0,00%
Kepemilikan masyarakat di bawah 5%	1.648.433.938	164.843.393.800	16,60%
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	9.932.534.336	993.253.433.600	100,00%
Jumlah saham dalam portapel	20.067.465.664	2.006.746.566.400	

- b. Mengungkapkan dasar hukum yang menjadi rujukan atas pengungkapan Pengurus dan Pengawas Perseroan.

Jawaban :

Telah kami tambahkan pengungkapan terkait dasar hukum pengungkapan pengurus dan pengawas Perseroan pada Bab II huruf C tentang Pengurus dan Pengawas Perseroan pada Keterbukaan Informasi ini di halaman 3 dan 4, sebagai berikut:

Berikut adalah susunan pengurus dan pengawas Perseroan berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 8 November 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah mendapatkan penerimaan dan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor : AHU-AH.01.09-0187945 tanggal 22 November 2023, dengan susunan pengurus dan pengawas sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen : Alex Iskandar Munaf
 Komisaris Independen : Chowadja Sanova
 Komisaris : Hadi Daryanto
 Komisaris : Inosentius Samsul

Direksi

Direktur Utama : Suherman Yahya
 Direktur Operasi : Muhammad Syafitri
 Direktur (Fungsi Keuangan & SDM) : Rahmat Hidayat

- c. Menyesuaikan pengungkapan menjadi, “kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah ..., namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar benar dijalankan adalah ...”

Jawaban I Perseroan :

“Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan atau KBLI adalah...” Telah diungkapkan pada Bab II huruf D tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan di halaman 4 Keterbukaan Informasi ini.

Serta telah kami tambahkan pengungkapan terkait kegiatan usaha yang saat ini telah benar benar dijalankan pada halaman 5 Keterbukaan Informasi ini sebagai berikut :

“Kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh Perseroan adalah dibidang usaha persemenan dengan memproduksi semen Portland dan produk turunannya berupa mortar dan white clay.”

Tanggapan II OJK :

Agar diklarifikasi terkait pengungkapan pada halaman muka yang menyatakan terdapat kegiatan usaha berupa industri kimia dasar lainnya. Apakah itu adalah mortar dan white clay? Agar pengungkapannya diseragamkan.

Jawaban II Perseroan :

Telah dilakukan penyesuaian pada halaman muka Keterbukaan Informasi mengenai bidang usaha Perseroan menjadi :

“Bergerak dalam bidang usaha Industri Semen dan Industri Kimia Dasar Lainnya diantaranya Memproduksi Semen Portland dan Produk Turunannya Berupa Mortar Dan White Clay”

- d. Mengungkapkan:

- 1) Diagram kepemilikan Perseroan sampai dengan tingkat kepemilikan individu.

Jawaban I Perseroan :

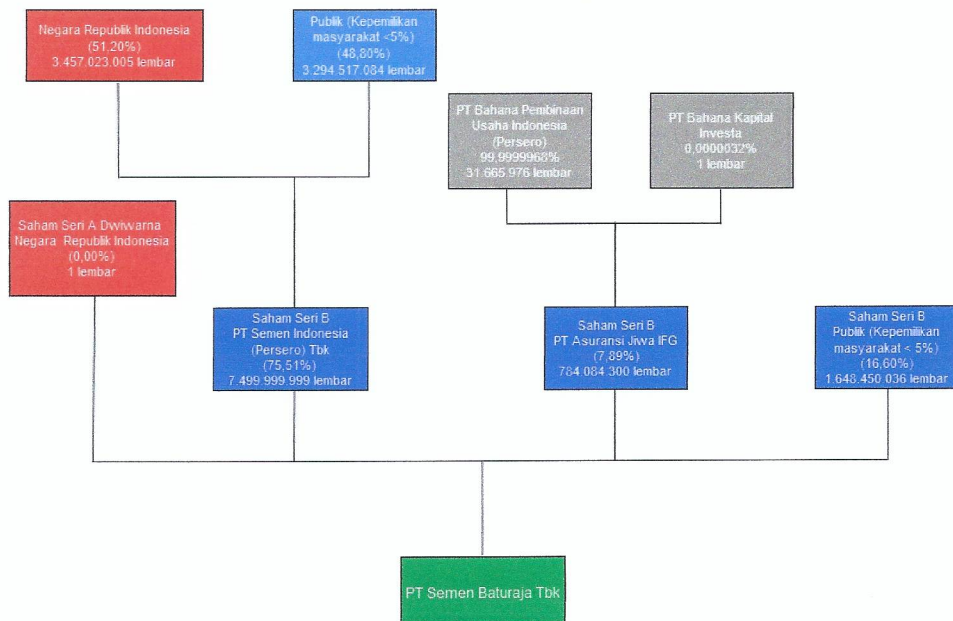
Telah kami tambahkan pengungkapan terkait Diagram kepemilikan Perseroan sampai dengan tingkat kepemilikan individu pada bagian lampiran Keterbukaan Informasi ini.

Tanggapan II OJK :

Perseroan diminta untuk menyesuaikan pengungkapan masyarakat menjadi saham kepemilikan masyarakat di bawah 5%

Jawaban II Perseroan :

Telah dilakukan penambahan pengungkapan diagram kepemilikan perseroan sampai tingkat kepemilikan individu serta penyesuaian pengungkapan kepemilikan masyarakat di bawah 5% pada Keterbukaan Informasi pada Bab II huruf B di halaman 4 Keterbukaan Informasi, sebagai berikut :



2) Nama Pihak yang menjadi Pengendali Perseroan adalah

Jawaban I Perseroan :

Telah kami tambahkan pengungkapan terkait Pengendali Perseroan pada Bab II huruf B tentang Struktur Permodalan & Pemegang Saham di halaman 3 Keterbukaan Informasi ini, sebagai berikut :

“Berdasarkan informasi di atas, dapat kami sampaikan jika pihak yang menjadi pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia selaku Pemegang Saham Seri A sebanyak 1 lembar saham dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

selaku Pemegang Saham Seri B Mayoritas sebanyak 7.499.999.999 lembar saham atau sebesar 75,51% dari seluruh jumlah saham Seri B.”

Tanggapan II OJK :

Agar Perseroan memperhatikan definisi Pengendali pada POJK No. 9 Tahun 2018.

Jawaban II Perseroan :

Telah kami lakukan penyesuaian pengungkapan terkait Pengendali Perseroan pada Bab II huruf B di halaman 3 Keterbukaan Informasi ini, menjadi sebagai berikut :

“Berdasarkan informasi di atas, dapat kami sampaikan jika pihak yang menjadi pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham Seri B Mayoritas sebanyak 7.499.999.999 lembar saham atau sebesar 75,51% dari seluruh jumlah saham Seri B.”

- e. Mengungkapkan pemenuhan kegiatan usaha yang ada saat ini dan yang akan akan dimintakan persetujuan dalam RUPS terhadap Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“KBLI 2020”).

Jawaban I Perseroan :

Telah kami tambahkan pengungkapan terkait hal pemenuhan kegiatan saat ini dan yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPS pada Bab II huruf D tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan di halaman 5 Keterbukaan Informasi ini sebagai berikut :

“Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan saat ini telah memenuhi seluruh perizinan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan Perseroan berencana melakukan penambahan bidang usaha yang akan dilakukan Perseroan adalah **Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Cipta (KBLI 77400).**”

Tanggapan II OJK :

Mohon menjawab substansi tanggapan OJK

Jawaban II Perseroan :

Telah kami lakukan penyesuaian pengungkapan terkait hal pemenuhan kegiatan saat ini dan yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPS pada Bab II huruf D di halaman 6 Keterbukaan Informasi, menjadi sebagai berikut :

“Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini dibidang usaha persemenan dengan memproduksi semen Portland dan produk turunannya berupa mortar dan white clay merupakan bidang usaha yang telah memenuhi KBLI 2020 dengan nomor kode : 23941 dan 08105, serta telah memenuhi seluruh perizinan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan Perseroan berencana melakukan penambahan bidang usaha yaitu **Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Cipta** (sebagaimana termasuk dalam KBLI 2020 dengan Nomor kode : 77400).

- f. Menambahkan Ikhtisar data keuangan dan informasi terkait rasio keuangan penting Perseroan.

Jawaban :

Telah kami tambahkan pengungkapan terkait ikhtisar data keuangan dan informasi terkait rasio keuangan penting Perseroan pada Bab II huruf E tentang Ikhtisar Laporan Keuangan Perseroan berupa Data Keuangan Perseroan di halaman 6 s.d 8 dan Rasio Keuangan di halaman 9 Keterbukaan Informasi ini.

5. Bab III. Uraian Singkat Mengenai Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan diminta untuk:

- a. Memberikan klarifikasi, apakah akan mengubah atau menambah kegiatan usaha.

Jawaban :

Bahwa Keterbukaan Informasi ini merupakan penambahan bidang usaha Perseroan yaitu Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Cipta (Kode KBLI 77400).

- b. Memperhatikan tanggapan OJK pada bagian kegiatan usaha.

Jawaban :

Telah dilakukan penyesuaian pada judul Bab III : Uraian Singkat mengenai Penambahan Bidang Usaha.

- c. Mengungkapkan juga dengan bahasa sebenarnya (selain bahasa KBLI), atas rencana kegiatan usaha dimaksud.

Jawaban :

Telah kami tambahkan pengungkapan dengan menggunakan bahasa sebenarnya atas rencana kegiatan penambahan bidang usaha sebagaimana tercantum pada Bab III huruf A tentang Uraian Singkat mengenai Penambahan Bidang Usaha pada halaman 10 Keterbukaan Informasi ini, sebagai berikut :

“...penambahan bidang usaha utama Perseroan yaitu Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Cipta (Kode KBLI 77400). KBLI tersebut merupakan komponen penting dalam rencana penerapan transaksi royalti yang merupakan perjanjian jual beli semen merek Perseroan oleh SIG dan anak usaha lainnya ataupun jual beli semen merek SIG dan anak usaha lainnya oleh Perseroan dengan kompensasi berupa penerimaan royalti bagi pemegang merek.”

Selanjutnya, agar diklarifikasi apakah kegiatan usaha yang akan ditambahkan adalah : "jual beli semen merek milik orang lain" dengan perjanjian royalti?

Jawaban I Perseroan :

Penambahan bidang usaha ini merupakan rencana implementasi Perseroan untuk penerapan transaksi royalti yang merupakan perjanjian jual beli semen merek Perseroan oleh SIG dan anak usaha lainnya ataupun jual beli semen merek SIG dan anak usaha lainnya oleh Perseroan dengan kompensasi berupa penerimaan royalti bagi pemegang merek.”

Tanggapan II OJK

Perseroan diminta memberikan klarifikasi kembali apakah kegiatan usaha yang ditambahkan hanya berupa pendapatan dari royalti dari penjualan semen ? Jika Ya, maka pengungkapan agar disesuaikan.

Jawaban II Perseroan:

Benar, penambahan bidang usaha yang ditambahkan hanya berupa pendapatan dari royalti dari penjualan semen

Sehingga kami telah melakukan penyesuaian pengungkapan pada Bab III huruf A di halaman 11 Keterbukaan Informasi, menjadi sebagai berikut :

“... **penambahan bidang usaha utama Perseroan yaitu Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti, Bukan Karya Cipta (Kode KBLI 77400)**. KBLI tersebut merupakan komponen penting dalam rencana penerapan transaksi royalti yang merupakan perjanjian jual beli semen merek Perseroan oleh SIG dan anak usaha lainnya ataupun jual beli semen merek SIG dan anak usaha lainnya oleh Perseroan dengan kompensasi berupa penerimaan royalti khusus untuk penjualan semen bagi pemegang merek.”

- d. Mengungkapkan penjelasan, pertimbangan dan alasan penambahan kegiatan usaha dengan jelas.

Jawaban :

Telah kami lakukan penyesuaian mengenai penjelasan, pertimbangan dan alasan penambahan bidang usaha pada Bab III huruf B di halaman 10 Keterbukaan Informasi ini, menjadi sebagai berikut :

“Rencana transaksi royalti merupakan penyederhanaan dari skema transaksi ICS yang memiliki kompleksitas tinggi diantara SIG dan anak perusahaannya. Selain itu Perseroan memandang bahwa rencana penambahan bidang usaha dibandingkan dengan transaksi saat ini akan memberikan manfaat bagi Perseroan, khususnya meningkatkan kinerja dan profitabilitas jangka panjang bagi Perseroan dan Pemegang Saham. Dimana rencana penambahan bidang usaha ini berpotensi menghasilkan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 15,5 Miliar, *Modified Internal Rate of Return* (MIRR) sebesar 11,79% dan *Profitability Index* (PI) sebesar 1,01x dan *Overall Return on Investment* sebesar 15,83%, dimana seluruh parameter kelayakan finansial tersebut mengindikasikan kelayakan terhadap rencana penambahan bidang usaha.”

- e. Memberikan klarifikasi terkait pengungkapan “transaksi jual beli semen dengan konsep perjanjian royalti atas penggunaan merek dagang (*trademark*) yang dimiliki Perseroan maupun anak usaha lain dari SIG.” mengingat ini adalah kegiatan usaha yang akan dilakukan kedepannya.

Jawaban :

Telah kami berikan penjelasan terkait pengungkapan ini pada Bab III Uraian Singkat Mengenai Penambahan Bidang Usaha huruf A di halaman 10 Keterbukaan Informasi ini.

- f. Menambahkan pengungkapan pertimbangan bisnis Perseroan menambah kegiatan usaha baru dimana Perseroan melakukan jual beli semen dengan konsep perjanjian royalti atas penggunaan merk dagang yang dimiliki Perseroan dan SIG dibandingkan dengan menjalankan bisnis seperti yang telah dijalankan saat ini.

Jawaban :

Telah kami lakukan penyesuaian pengungkapan pada Bab III huruf B tentang Penjelasan, Pertimbangan, dan Alasan Penambahan Bidang Usaha di halaman 10 Keterbukaan Informasi ini sebagai berikut :

“Rencana transaksi royalti merupakan penyederhanaan dari skema transaksi ICS yang memiliki kompleksitas tinggi diantara SIG dan anak perusahaannya. Selain itu Perseroan memandang bahwa rencana penambahan bidang usaha dibandingkan dengan transaksi saat ini akan memberikan manfaat bagi Perseroan, khususnya meningkatkan kinerja dan profitabilitas jangka panjang bagi Perseroan dan Pemegang Saham. Dimana rencana penambahan bidang usaha ini berpotensi menghasilkan *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 15,5 Miliar, *Modified Internal Rate of Return* (MIRR) sebesar 11,79% dan *Profitability Index* (PI) sebesar 1,01x dan *Overall Return on Investment* sebesar Rp. 15,83%, dimana seluruh parameter kelayakan finansial tersebut mengindikasikan kelayakan terhadap rencana penambahan bidang usaha.”

6. Bab IV. Penilai Independen

Perseroan diminta untuk mengungkapkan nama patner yang bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan.

Jawaban :

Telah kami tambahkan pengungkapan nama partner pada Bab IV tentang Penilai Independen di halaman 11 pada Perubahan Keterbukaan Informasi, sebagai berikut:

“Partner penilai yang bertindak selaku penanggung jawab dalam penyusunan studi kelayakan ini adalah **Ir. Suzy Israwati, MAPPI (Cert.)** yang ditetapkan sebagai penilai Bidang Jasa Penilaian Bisnis berkualifikasi Bisnis (B) dengan No. B-1.09.00097 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK sesuai dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal Penilai Bisnis No. STTD.PB-14/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 15 Mei 2023.”

7. Bab V. Ringkasan Tentang Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha:

Perseroan diminta untuk menyesuaikan pengungkapan pada bab ini, dalam hal terdapat perubahan dalam laporan studi kelayakan.

Jawaban :

Tidak ada perubahan pada materi Keterbukaan Informasi. Perubahan berupa penambahan pengungkapan telah dilakukan pada studi kelayakan mengacu pada lampiran Surat OJK Nomor : S-188/PM.023/2024 berupa lampiran surat/catatan penelaahan atas keterbukaan informasi dalam rangka penambahan bidang usaha PT Semen Baturaja Tbk.

Adapun studi kelayakan yang telah dilakukan penyesuaian adalah studi kelayakan dengan nomor : 00002/2.0074-02/FS/04/0097/1/V/2024 tanggal 20 Mei 2024 yang disusun oleh KJPP FAST.

8. Bab VI. Ketersediaan Tenaga Ahli Berkaitan dengan Perubahan Kegiatan Usaha:

- a. Perseroan diminta untuk memberikan klarifikasi apakah tidak terdapat kebutuhan kemampuan tenaga ahli yang baru sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Jawaban :

Perseroan memandang bahwa tenaga ahli yang ada telah cukup memadai untuk mendukung rencana penambahan bidang usaha, sehingga tidak membutuhkan penambahan tenaga ahli baru, mengingat rencana transaksi royalti hanya perubahan skema penjualan yang sudah berjalan. Jika diperlukan, Perseroan akan merekrut tenaga ahli/karyawan baru yang memiliki kompetensi dan pengalaman pada bidang usaha sejenis atau memiliki relevansi dengan industri semen.

- b. Perseroan diminta untuk memberikan klarifikasi, apakah tidak terdapat biaya pelatihan "ilmu baru" terhadap karyawan yang sudah ada, mengingat Perseroan berencana menggunakan tenaga ahli yang sudah ada.

Jawaban :

Perseroan setiap tahunnya menyediakan anggaran yang cukup untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi peningkatan kompetensi karyawan, termasuk peningkatan kompetensi para tenaga ahli yang akan mendukung rencana penambahan bidang usaha. Penambahan kompetensi yang tersebut pada bidang manajemen penjualan dan pemasaran, serta manajemen atas hak kekayaan intelektual yang dipandang perlu untuk mendukung rencana penambahan bidang usaha Perseroan.

- c. Perseroan diminta untuk memberikan klarifikasi terkait pekerjaan 15 orang tenaga ahli kunci tersebut saat ini dan bagaimana satatusnya.

Jawaban :

15 tenaga ahli yang dimiliki Perseroan seluruhnya adalah karyawan tetap aktif (PKWTT) dari Perseroan dengan jabatan Band-1 pada Perseroan sebagaimana Bab VI Keterbukaan Informasi tentang Ketersediaan Tenaga Ahli Berkaitan Dengan Penambahan Bidang Usaha.

9. Bab VIII. Penjelasan Tentang Pengaruh Kegiatan Usaha Pada Kondisi Keuangan Perseroan, Perseroan diminta untuk:

- a. Mengungkapkan analisis terkait dampak penambahan kegiatan usaha ini dengan mengacu pada pos-pos laporan keuangan yang diproyeksikan mengalami peningkatan serta asumsi dan dasar penyusunan proyeksi tersebut.

Jawaban:

Telah kami lakukan penyesuaian pengungkapan terkait analisis dampak penambahan bidang usaha ini dengan mengacu pada pos-pos laporan keuangan yang diproyeksikan mengalami peningkatan serta asumsi dan dasar penyusunan proyeksi tersebut pada Bab VIII huruf A di halaman 18 s.d 20 Keterbukaan Informasi, sebagai berikut :

Penambahan bidang usaha ini hanya berpengaruh pada proyeksi pendapatan dan biaya Stream 2 dan 3 (Perseroan memiliki empat stream pendapatan). Stream 2 dan 3 telah dijalankan Perseroan, dimana dengan dilakukannya Rencana Proyek terdapat perubahan dalam skema penjualan Stream 2 dan 3. Oleh karena itu, asumsi proyeksi keuangan pada dasarnya sama antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek, kecuali pada Stream 2 dan 3.

Saat ini Stream 2 telah dijalankan melalui pola maklon (*manufacturing on contract*) dengan pihak terafiliasi. Sementara dengan Rencana Proyek maka pendapatan Stream 2 berasal dari royalti penjualan yang dilakukan pihak terafiliasi. Tidak ada perubahan proyeksi volume penjualan Stream 2 antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek. Proyeksi volume penjualan didasarkan pada volume penjualan aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan yang mencerminkan potensi pasar dan sasaran yang ingin dicapai Perseroan.

Berikut ini adalah perbedaan asumsi Stream 2 antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek:

Asumsi Stream 2 Tanpa Rencana Proyek:

- Harga jual semen zak berdasarkan harga jual semen zak per ton aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan 3%.

- Harga beli semen zak berdasarkan harga beli semen zak per ton aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan 3%.

Asumsi Stream 2 Dengan Rencana Proyek:

- Pendapatan dari royalti 2,5% atas penjualan semen zak merek Perseroan yang dilakukan oleh pihak terafiliasi, dimana volume penjualan sama dengan tanpa Rencana Proyek.
- Harga jual semen zak oleh pihak terafiliasi berdasarkan harga jual semen zak per ton aktual 2023 yang disesuaikan dengan margin 3,5% dan tingkat pertumbuhan 3%.

Selanjutnya, saat ini Stream 3 telah pula dijalankan tanpa melalui pola distributor SIG. Sementara dengan Rencana Proyek maka Stream 3 akan dilakukan melalui pola distributor SIG. Tidak ada perubahan proyeksi volume penjualan Stream 3 antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek. Proyeksi volume penjualan didasarkan pada volume penjualan aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan yang mencerminkan potensi pasar dan sasaran yang ingin dicapai Perseroan.

Berikut ini adalah perbedaan asumsi Stream 3 antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek:

Asumsi Stream 3 Tanpa Rencana Proyek:

- Harga jual semen zak berdasarkan harga jual semen zak per ton aktual 2023 dengan tingkat pertumbuhan 1,3%.

Asumsi Stream 3 Dengan Rencana Proyek:

- Harga jual semen zak sama dengan harga jual semen zak tanpa Rencana Proyek ditambahkan margin 3,5%, dimana volume penjualan sama dengan tanpa Rencana Proyek.
- Biaya pembayaran royalti 2,5% atas penjualan kepada pihak terafiliasi.

Dampak penambahan bidang usaha ini akan memberikan nilai tambah yang positif sebagaimana diindikasikan dari nilai *net present value* (NPV) inkremental (antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek) yang positif sebagai berikut:

Tabel Net Present Value (NPV)

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Arus kas bersih (tanpa Rencana Transaksi)		72.000.126	174.796.360	207.820.709	317.714.881	432.375.412
Arus kas dari aktivitas operasi		415.247.971	531.903.157	600.914.045	661.743.628	687.917.355
Arus kas dari aktivitas investasi		-68.247.845	-142.106.797	-160.723.331	-294.028.746	-255.541.943
Arus kas dari aktivitas pendanaan		-275.000.000	-215.000.000	-232.370.005	-50.000.000	0
Nilai terminal						3.705.181.613
Arus kas bersih (dengan Rencana Transaksi)		73.466.209	176.483.116	209.589.300	319.541.890	434.257.688
Arus kas dari aktivitas operasi		416.714.054	533.589.914	602.682.635	663.570.636	689.799.631
Arus kas dari aktivitas investasi		-68.247.845	-142.106.797	-160.723.331	-294.028.746	-255.541.943
Arus kas dari aktivitas pendanaan		-275.000.000	-215.000.000	-232.370.005	-50.000.000	0
Nilai terminal						3.721.311.517
Arus kas bersih inkremental		1.466.083	1.686.756	1.768.591	1.827.009	18.012.180
Faktor present value (PV)						
Periode		1,00	2,00	3,00	4,00	5,00
Tingkat diskonto		11,67%	11,67%	11,67%	11,67%	11,67%
Faktor diskonto		0,8855	0,8019	0,7181	0,6431	0,5759
Faktor future value (FV)						
Periode	5,00	4,00	3,00	2,00	1,00	0,00
Tingkat diskonto		11,67%	11,67%	11,67%	11,67%	11,67%
Faktor diskonto		1,5550	1,3925	1,2470	1,1167	1,0000
Net present value (NPV)						
PV arus kas bersih inkremental (Rp ribu)		1.312.877	1.352.643	1.270.059	1.174.905	10.372.748
NPV arus kas bersih inkremental (Rp ribu)	15.483.232					

- b. Mengungkapkan analisis dampak penambahan kegiatan usaha ini pada rasio keuangan Perseroan.

Jawaban :

Telah kami lakukan penyesuaian pengungkapan terkait analisis dampak penambahan bidang usaha ini pada rasio keuangan Perseroan pada Bab VIII huruf B di halaman 20 dan 21 Keterbukaan Informasi, sebagai berikut :

Dampak penambahan bidang usaha ini pada rasio keuangan Perseroan sebagaimana diindikasikan dari selisih rasio keuangan Perseroan antara tanpa Rencana Proyek dan dengan Rencana Proyek sebagai berikut:

Tabel selisih rasio keuangan

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Profitabilitas					
Marjin laba kotor	0,56%	0,57%	0,58%	0,59%	0,59%
Marjin laba operasi	0,28%	0,31%	0,32%	0,34%	0,34%
Marjin laba sebelum pajak	0,25%	0,29%	0,31%	0,34%	0,34%
Marjin laba bersih	0,19%	0,23%	0,24%	0,26%	0,26%
ROE (return on equity)	0,04%	0,04%	0,03%	0,03%	0,02%
ROA (return on assets)	0,04%	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%
ROIC (return on invested capital)	0,04%	0,03%	0,03%	0,02%	0,02%
Likuiditas					
Rasio kas	0,00	0,01	0,01	0,02	0,03
Rasio cepat	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04
Rasio lancar	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04
Solvabilitas					
DAR (debt to total assets ratio)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
DER (debt to equity ratio)	-0,01%	-0,01%	-0,01%	0,00%	0,00%

Berikut ini adalah proyeksi selisih rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek pada Perseroan. Beberapa hal yang dapat dicermati atas selisih ini adalah sebagai berikut:

- Profitabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio profitabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.
- Likuiditas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih positif rasio likuiditas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.
- Solvabilitas dengan Rencana Proyek cenderung semakin membaik, meskipun tidak signifikan, sebagaimana diindikasikan dari selisih negatif rasio solvabilitas antara tanpa dan dengan Rencana Proyek.

Tanggapan II OJK :

Agar ditambahkan pertimbangan proyeksi laba rugi dan laporan posisi keuangan dengan rencana kegiatan sebagaimana diungkapkan dalam laporan studi kelayakan

Jawaban II Perseroan :

Telah kami tambahkan tabel proyeksi laba rugi dan posisi keuangan tanpa dan dengan rencana transaksi, pada Bab VIII huruf A di halaman 20 s.d 22 Keterbukaan Informasi, sebagai berikut :

Tabel Proyeksi Laporan Laba Rugi Tanpa Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Pendapatan - neto	2.628.687.117	2.804.764.430	2.992.093.677	3.196.193.321	3.414.601.229
Beban pokok pendapatan	-1.758.035.275	-1.851.209.562	-1.958.905.570	-2.068.463.641	-2.231.526.888
Laba (rugi) bruto	870.651.843	953.554.868	1.033.188.107	1.127.729.679	1.183.074.341
Beban penjualan	-233.303.618	-247.658.580	-263.077.443	-279.489.208	-297.271.637
Beban umum & administrasi	-271.736.091	-264.114.817	-267.261.271	-269.026.789	-275.237.803
Laba (rugi) sebelum bunga & pajak penghasilan	365.612.134	441.781.471	502.849.392	579.213.682	610.564.901
Beban keuangan	-58.725.475	-36.062.975	-15.372.113	-2.312.500	0
Laba (rugi) sebelum beban pajak	306.886.658	405.718.496	487.477.279	576.901.182	610.564.901
Beban pajak penghasilan	-67.515.065	-89.258.069	-107.245.001	-126.918.260	-134.324.278
Laba (rugi) tahun berjalan	239.371.593	316.460.427	380.232.278	449.982.922	476.240.623

Tabel Proyeksi Laporan Laba Rugi Dengan Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Pendapatan - neto	2.591.343.208	2.764.418.767	2.949.377.775	3.150.011.222	3.364.681.343
Beban pokok pendapatan	-1.718.586.940	-1.808.694.444	-1.913.910.526	-2.019.931.667	-2.179.186.256
Laba (rugi) bruto	872.756.268	955.724.324	1.035.467.249	1.130.079.555	1.185.495.087
Beban penjualan	-233.303.618	-247.658.580	-263.077.443	-279.489.208	-297.271.637
Beban umum & administrasi	-271.736.091	-264.114.817	-267.261.271	-269.026.789	-275.237.803
Laba (rugi) sebelum bunga & pajak penghasilan	367.716.559	443.950.927	505.128.534	581.563.558	612.985.646
Beban keuangan	-58.725.475	-36.062.975	-15.372.113	-2.312.500	0
Laba (rugi) sebelum beban pajak	308.991.084	407.887.951	489.756.422	579.251.058	612.985.646
Beban pajak penghasilan	-67.978.038	-89.735.349	-107.746.413	-127.435.233	-134.856.842
Laba (rugi) tahun berjalan	241.013.045	318.152.602	382.010.009	451.815.825	478.128.804

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Tanpa Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Aset	4.825.412.159	4.927.183.891	5.075.311.660	5.475.652.584	5.952.277.435
Aset lancar	934.426.379	1.111.790.223	1.322.252.484	1.642.886.203	2.078.352.249
Kas & setara kas	170.387.001	345.183.361	553.004.070	870.718.951	1.303.094.363
Piutang usaha	504.549.532	507.117.016	509.758.568	512.677.407	515.768.040
Piutang lain-lain	3.136.628	3.136.628	3.136.628	3.136.628	3.136.628
Persediaan	245.899.971	245.899.971	245.899.971	245.899.971	245.899.971
Pajak dibayar dimuka	3.883.268	3.883.268	3.883.268	3.883.268	3.883.268
Beban dibayar dimuka & uang muka	5.462.813	5.462.813	5.462.813	5.462.813	5.462.813
Aset keuangan lancar lainnya	1.107.166	1.107.166	1.107.166	1.107.166	1.107.166
Aset tidak lancar	3.890.985.780	3.815.393.669	3.753.059.176	3.832.766.380	3.873.925.186
Penyertaan saham	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Aset pajak tangguhan	11.473.518	11.473.518	11.473.518	11.473.518	11.473.518
Aset tetap	3.813.490.664	3.742.073.742	3.679.783.379	3.759.534.712	3.800.737.647
Aset takberwujud	5.203.475	1.028.287	984.158	940.028	895.899
Aset tidak lancar lainnya	60.793.122	60.793.122	60.793.122	60.793.122	60.793.122
Liabilitas & ekuitas	4.825.412.159	4.927.183.891	5.075.311.660	5.475.652.584	5.952.277.435
Liabilitas jangka pendek	735.803.064	736.114.370	611.379.866	561.737.868	562.122.097
Utang usaha	421.669.009	421.980.315	422.245.811	422.603.813	422.988.042
Utang lain-lain	50.049.730	50.049.730	50.049.730	50.049.730	50.049.730
Utang pajak	26.462.856	26.462.856	26.462.856	26.462.856	26.462.856
Beban yang masih harus dibayar	39.577.964	39.577.964	39.577.964	39.577.964	39.577.964
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.723.795	13.723.795	13.723.795	13.723.795	13.723.795
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	175.000.000	175.000.000	50.000.000	0	0
Liabilitas sewa	9.319.710	9.319.710	9.319.710	9.319.710	9.319.710
Liabilitas jangka panjang	687.825.145	472.825.145	365.455.140	365.455.140	365.455.140
Liabilitas pajak tangguhan	128.019.117	128.019.117	128.019.117	128.019.117	128.019.117
Pinjaman bank jangka panjang	322.370.005	107.370.005	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.932.088	75.932.088	75.932.088	75.932.088	75.932.088
Provisi untuk restorasi	51.437.752	51.437.752	51.437.752	51.437.752	51.437.752
Liabilitas sewa	110.066.183	110.066.183	110.066.183	110.066.183	110.066.183
Ekuitas	3.401.783.949	3.718.244.376	4.098.476.653	4.548.459.576	5.024.700.198
Modal saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
Komponen ekuitas lainnya	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186
Saldo laba	1.215.835.087	1.532.295.514	1.912.527.911	2.362.510.714	2.838.751.336
Kepentingan non-pengendali	-23.171	-23.171	-23.171	-23.171	-23.171

Tabel Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Dengan Rencana Proyek (IDR Ribuan)

Uraian	31-Dec-24	31-Dec-25	31-Dec-26	31-Dec-27	31-Dec-28
Aset	4.823.766.249	4.926.974.592	5.076.673.431	5.478.552.514	5.956.748.159
Aset lancar	932.780.470	1.111.580.923	1.323.614.255	1.645.786.134	2.082.822.973
Kas & setara kas	171.853.084	348.336.200	557.925.500	877.467.390	1.311.725.077
Piutang usaha	501.437.540	503.754.877	506.198.909	508.828.898	511.608.050
Piutang lain-lain	3.136.628	3.136.628	3.136.628	3.136.628	3.136.628
Persediaan	245.899.971	245.899.971	245.899.971	245.899.971	245.899.971
Pajak dibayar dimuka	3.883.268	3.883.268	3.883.268	3.883.268	3.883.268
Beban dibayar dimuka & uang muka	5.462.813	5.462.813	5.462.813	5.462.813	5.462.813
Aset keuangan lancar lainnya	1.107.166	1.107.166	1.107.166	1.107.166	1.107.166
Aset tidak lancar	3.890.985.780	3.815.393.669	3.753.059.176	3.832.766.380	3.873.925.186
Penyertaan saham	25.000	25.000	25.000	25.000	25.000
Aset pajak tangguhan	11.473.518	11.473.518	11.473.518	11.473.518	11.473.518
Aset tetap	3.813.490.664	3.742.073.742	3.679.783.379	3.759.534.712	3.800.737.647
Aset takberwujud	5.203.475	1.028.287	984.158	940.028	895.899
Aset tidak lancar lainnya	60.793.122	60.793.122	60.793.122	60.793.122	60.793.122
Liabilitas & ekuitas	4.823.766.249	4.926.974.592	5.076.673.431	5.478.552.514	5.956.748.159
Liabilitas jangka pendek	732.515.703	732.571.444	607.630.279	557.693.537	557.760.378
Utang usaha	418.381.648	418.437.389	418.496.224	418.559.482	418.626.323
Utang lain-lain	50.049.730	50.049.730	50.049.730	50.049.730	50.049.730
Utang pajak	26.462.856	26.462.856	26.462.856	26.462.856	26.462.856
Beban yang masih harus dibayar	39.577.964	39.577.964	39.577.964	39.577.964	39.577.964
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	13.723.795	13.723.795	13.723.795	13.723.795	13.723.795
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo 1 tahun	175.000.000	175.000.000	50.000.000	0	0
Liabilitas sewa	9.319.710	9.319.710	9.319.710	9.319.710	9.319.710
Liabilitas jangka panjang	687.825.145	472.825.145	365.455.140	365.455.140	365.455.140
Liabilitas pajak tangguhan	128.019.117	128.019.117	128.019.117	128.019.117	128.019.117
Pinjaman bank jangka panjang	322.370.005	107.370.005	0	0	0
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.932.088	75.932.088	75.932.088	75.932.088	75.932.088
Provisi untuk restorasi	51.437.752	51.437.752	51.437.752	51.437.752	51.437.752
Liabilitas sewa	110.066.183	110.066.183	110.066.183	110.066.183	110.066.183
Ekuitas	3.403.425.401	3.721.578.003	4.103.588.012	4.555.403.837	5.033.532.641
Modal saham	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434	993.253.434
Tambahan modal disetor	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785	1.270.606.785
Komponen ekuitas lainnya	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186	-77.888.186
Saldo laba	1.217.476.539	1.535.629.141	1.917.639.150	2.369.454.975	2.847.583.779
Kepentingan non-pengendali	-23.171	-23.171	-23.171	-23.171	-23.171

10. Bab XI. Informasi Tambahan

Perseroan diminta untuk menambahkan keterangan waktu, Perseroan dapat dihubungi.

Jawaban :

Telah kami tambahkan keterangan waktu dan penyesuaian pengungkapan pada Bab XI poin 5 tentang Informasi Tambahan di halaman 23 pada Keterbukaan Informasi, sebagai berikut :

“Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hal di atas sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi korespondensi ke PT Semen Baturaja Tbk yang ditujukan kepada Vice President of Corporate Secretary dengan alamat Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258, atau melalui Telp: (0711)-511261 Fax: (0711)-512126, Website: www.semenbaturaja.co.id, Email: corsec.smbtr@sig.id pada jam operasional Kantor Pusat Perseroan yaitu pada hari Senin sampai dengan Jum’at pukul 08.00 s.d 17.00 WIB.”

11. Perseroan diminta untuk mengungkapkan mengenai uraian rencana pelaksanaan RUPS sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan, termasuk tidak terbatas pada mata acara RUPS, daftar pemegang saham yang berhak hadir, dan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Jawaban Perseroan:

Telah kami ungkapkan mata acara RUPS, daftar pemegang saham yang berhak hadir, dan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan di bidang Pasar Modal yang mengatur mengenai Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka pada Bab XI poin 1,2,3 dan 4 tentang Informasi Tambahan di halaman 22 Keterbukaan Informasi, sebagai berikut :

1. RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 rencananya akan diselenggarakan tanggal 29 Mei 2024, dengan mata acara sebagai berikut :
 - a. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas

- Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023;
- b. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023;
 - c. Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2023;
 - d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024;
 - e. **Pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan atas Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dengan merujuk dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;**
 - f. **Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;**
 - g. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan atau sesuai dengan catatan saldo rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") tanggal 6 Mei 2024 pukul 16.00 WIB yaitu sejumlah 9.932.534.336 lembar saham dengan hak suara;
 3. Kuorum kehadiran dan keputusan di dalam RUPS yaitu jika RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang hadir dalam RUPS kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
 4. Kuorum keputusan khusus mata acara perubahan anggaran dasar, yaitu jika dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham seri A atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Tanggapan II OJK :

Agar diungkapkan untuk mata acara yang nomor berapa agar memperjelas informasi

Jawaban II Perseroan:

Telah kami sesuaikan pengungkapan pada Bab XI di halaman 25 & 26 Keterbukaan Informasi, sebagai berikut :

1. RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 rencananya akan diselenggarakan tanggal 29 Mei 2024, dengan mata acara sebagai berikut :
 - a. Mata Acara 1 : Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023, termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023;
 - b. Mata Acara 2 : Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023;
 - c. Mata Acara 3 : Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2023;
 - d. Mata Acara 4 : Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024;
 - e. **Mata Acara 5 : Pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan atas Pasal 3 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dengan merujuk dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;**
 - f. **Mata Acara 6 : Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;**
 - g. Mata Acara 7 : Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
2. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan atau sesuai dengan catatan saldo rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") tanggal 6 Mei 2024 pukul 16.00 WIB yaitu sejumlah 9.932.534.336 lembar saham dengan hak suara;
3. Kuorum kehadiran dan keputusan untuk mata acara 5 di dalam RUPS terkait dengan Pembahasan Studi Kelayakan tentang perubahan/penambahan bidang usaha Perseroan yaitu jika :
 - a. RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

- b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS kedua, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana huruf b di atas tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
4. Kuorum kehadiran dan keputusan untuk mata acara 6 di dalam RUPS terkait perubahan anggaran dasar, sebagai berikut :
 - a. Jika dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana huruf a di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua sebagaimana huruf b di atas tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan OJK atas permohonan Perseroan, dengan ketentuan harus dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya.
5. RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan. Dalam hal RUPS kedua telah diselenggarakan, namun tidak mencapai kuorum kehadiran, maka RUPS ketiga dengan ketentuan pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK dan permohonan sebagaimana dimaksud harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua diselenggarakan.

6. Bagi para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai hal di atas sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi korespondensi ke PT Semen Baturaja Tbk yang ditujukan kepada Vice President of Corporate Secretary dengan alamat Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang 30258, atau melalui Telp: (0711)-511261 Fax: (0711)-512126, Website: www.semenbaturaja.co.id, Email: corsec.snbr@sig.id pada jam operasional Kantor Pusat Perseroan yaitu pada hari Senin sampai dengan Jum'at pukul 08.00 s.d 17.00 WIB.

Nomor : 002127/RB.01.02/EKS/10000914/SMBR/05.2024
Lampiran : 2 (dua) dokumen
Perihal : Jawaban atas Tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan
terkait Penambahan Bidang Usaha Perseroan
PT Semen Baturaja Tbk

Palembang, 27 Mei 2024

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Up. Direktur Penilaian Emiten dan Perusahaan Publik

Sehubungan dengan adanya e-mail dari Otoritas Jasa Keuangan (regina.hastuti@ojk.go.id) pada tanggal 27 Mei 2024 perihal respon (komentar) lanjutan Otoritas Jasa Keuangan terkait rencana Penambahan Bidang Usaha Perseroan PT Semen Baturaja Tbk, bersama ini kami sampaikan Jawaban Perseroan atas Tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* yaitu:

1. Jawaban atas Tanggapan ke-2 dari Otoritas Jasa Keuangan;
2. Perbaikan atas Keterbukaan Informasi.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT Semen Baturaja Tbk

Suherman Yahya
Direktur Utama

Tembusan:

1. Kepala Departemen Perizinan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
2. Sdr/i Regina Hastuti selaku Analis Junior Deputy Direktur Perizinan Emiten dan Perusahaan Publik I Otoritas Jasa Keuangan